

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PIJAT BAYI
TERHADAP PERILAKU IBU DALAM MELAKUKAN
PIJAT BAYI SECARA MANDIRI DI DESA
CEWENG KECAMATAN DIWEK
KABUPATEN JOMBANG**



**THULIL KURROTA AYUN
172120036**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV BIDAN PENDIDIK
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA
JOMBANG
2018**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PIJAT BAYI
TERHADAP PERILAKU IBU DALAM MELAKUKAN
PIJAT BAYI SECARA MANDIRI DI DESA
CEWENG KECAMATAN DIWEK
KABUPATEN JOMBANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada
Program Studi Diploma IV Bidan Pendidik Pada Sekolah Tinggi Ilmu
Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang

THULIL KURROTA AYUN

172120036

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV BIDAN PENDIDIK
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA
JOMBANG
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Thulil Kurrota Ayun
NIM : 172120036
Jenjang : Diploma
Program Studi : D-IV Bidan Pendidik

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya.

Jombang, 5 Oktober 2018

Saya yang menyatakan,



Thulil Kurrota Ayun

NIM : 172120036

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Thulil Kurrota Ayun
NIM : 172120036
Jenjang : Diploma
Program Studi : D-IV Bidan Pendidik

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap di tindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Jombang, 5 Oktober 2018

Saya yang menyatakan,



Thulil Kurrota Ayun

NIM : 172120036

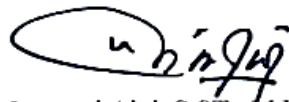
PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PIJAT BAYI TERHADAP PERILAKU IBU DALAM MELAKUKAN PIJAT BAYI SECARA MANDIRI DI DESA CEWENG KECAMATAN DIWEK KABUPATEN JOMBANG

Nama Mahasiswa : THULIL KURROTA AYUN

NIM : 172120036

TELAH DISETUJUI KOMISI PEMBIMBING
PADA TANGGAL, Juli 2018



Inayatul Aini, S.ST., M.Kes
Pembimbing Utama

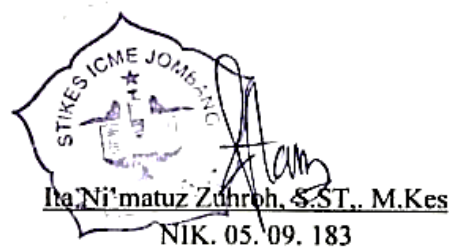


Siti Shofiyah, S.ST., M.Kes
Pembimbing Anggota

Mengetahui

Ketua STIKes ICME

Ketua Program Studi


H Imam Fatoni, SKM., MM
NIK.03. 04. 022
Ita Ni'matuz Zuhroh, S.ST., M.Kes
NIK. 05. 09. 183

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah diajukan oleh :

Nama Mahasiswa : Thulil Kurrota Ayun

NIM : 172120036

Program Studi : DIV Bidan Pendidik

Judul : Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Pijat Bayi Terhadap Perilaku Ibu Dalam Melakukan Pijat Bayi Secara Mandiri Di Desa Ceweng Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang.

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Diploma IV Bidan Pendidik

Komisi Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji : Harmanik Nawangsari, S.ST.,M.Keb



Penguji I : Inayatul Aini, S.ST., M.Kes



Penguji II : Siti Shofiyah, S.ST.,M.Kes



Di tetapkan di : Jombang

Pada Tanggal : Juli 2018

MOTTO

“Dunia Ini Ibarat Bayangan. Kalau Kau Berusaha Menangkapnya, Ia Akan Lari.
Tapi Klau Kau Membelakangiya Ia Tak Punya Pilihan Selain Mengikutimu”

PERSEMBAHAN

Dari lubuk hati yang paling dalam Skripsi ini kupersembahkan untuk yang tercinta :

Ayahanda Kusnudin, Ibunda Samsumillatin, Kakakku Aditya Kurniawan, dan keluarga besarku sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini dengan penuh cinta kepada Ayah, Ibu, beserta keluarga besarku tercinta yang telah membina dan memberikan dorongan moral, material dan spiritual serta rela mengorbankan segalanya demi masa depanku.

Untuk sahabat dan teman-temanku terima kasih untuk kehangatan sebuah persahabatan, terima kasih atas doa, nasehat, dukungan, bantuan, dan semangat dari kalian. Teman-teman seperjuangan dari D4 Bidan Pendidik STIKes Insan Cendekia Medika Jombang angkatan 2017/2018 salam sukses untuk kita semua.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Teluk Nilau pada tanggal 14 Desember 1996 dari Bapak Kusnudin dan Ibu Samsumillatin.

Tahun 2008 peneliti lulus dari SDN/112 Teluk Nilau, tahun 2011 peneliti lulus dari SMP IT Subulul Huda Kembang Sawit, dan tahun 2014 peneliti lulus dari MAN Kembang Sawit. Pada tahun 2014 masuk STIKes Insan Cendekia Medika Jombang. Peneliti memilih program Studi D III Kebidanan dari lima program studi yang ada di “STIKES ICME” Jombang. Kemudian pada tahun 2017 peneliti lulus dari STIKES Insan Cendekia Medika Jombang dan melanjutkan studi ke D-IV Bidan Pendidik STIKes ICMe Jombang.

Demikian Riwayat Hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Jombang, Juli 2018

Thulil Kurrota Ayun
NIM. 172120036

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas semua berkat dan rahmat-Nya sehingga saya dapat terselesaikannya Skripsi yang berjudul "Hubungan Pengetahuan Dengan Minat Ibu Hamil Dalam Penerapan Senam Yoga" sebagai salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Program Studi D-IV Bidan Pendidik STIKes Insan Cendekia Medika Jombang.

Dalam hal ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, karena itu pada kesempatan kali ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Imam Fatoni, SKM., MM selaku Ketua STIKes Insan Cendekia Medika Jombang, yang telah memberikan kesempatan menyusun Skripsi ini.
2. Ita Ni'matuz Z, SST., M.Kes selaku Ketua Program Studi D4 Kebidanan STIKes Insan Cendekia Medika Jombang, yang telah memberikan kesempatan menyusun Skripsi ini.
3. Inayatul Aini, SST., M.Kes selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Siti Shofiyah, SST.,M.Kes sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Harnanik Nawangsari, SST., M.Keb selaku penguji yang telah bimbingan sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Milatuzzahro, Amd. Keb yang telah memberikan izin untuk melakukan penyusunan Skripsi ini di Ponkedes Grogol.

7. Para responden atas kerjasamanya yang baik.
8. Semua rekan mahasiswa seangkatan dan pihak-pihak yang terkait yang banyak membantu dalam ini, sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam menyusun Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengharapkan masukan dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan Skripsi ini.

Jombang, Juli 2018

Peneliti

ABSTRAK

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PIJAT BAYI TERHADAP PERILAKU IBU DALAM MELAKUKAN PIJAT BAYI SECARA MANDIRI (Di Desa Ceweng Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang)

Oleh :
Thulil Kurrota Ayun

Pijat bayi merupakan teknik relaksasi yang diberikan pada anak bayi dan balita yang memiliki banyak manfaat. Sentuhan pada pijat bayi yang dilakukan oleh ibu akan memberikan stimulasi pada panca indra dan perkembangan otak. Berdasarkan studi pendahuluan tanggal 14 maret 2018 hasil wawancara pada 10 ibu didapatkan 6 ibu yang tidak mengerti pijat bayi dan 4 diantaranya mengerti pijat bayi dan kadang memijatkan bayinya pada dukun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu tentang pijat bayi terhadap perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi di Desa Ceweng Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang.

Jenis penelitian ini adalah *analitik correlation* dengan rancangan *cross sectional*. Populasi peneletian ini adalah *semua* ibu yang memilki bayi usia 0-12 bulan sejumlah 75 orang. Sampel penelitian sejumlah 63 orang diambil secara *proportional random sampling*. Variabel independent adalah pengetahuan ibu tentang pijat bayi dan variabel dependent adalah perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Pengolahan data menggunakan *Editing, Coding, Scooring, Tabulating* dan uji statistik *Chi square*.

Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan ibu tentang pijat bayi didapatkan 38 responden berpengetahuan cukup (60,3%), sedangkan perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri didapatkan 40 responden berperilaku negatif (63,5%). Uji statistik *Chi square* menunjukkan $X^2(0,000) < \alpha(0,05)$, sehingga H_1 diterima.

Kesimpulanya, ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang pijat bayi terhadap perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri.

Kata kunci : pengetahuan, perilaku, pijat bayi

ABSTRACT

THE CORRELATION OF MOTHER'S KNOWLEDGE ABOUT BABY MASSAGE ON MOTHER'S BEHAVIOR IN DOING MASSAGE INDEPENDENTLY (In Ceweng Village, Diwek District, Jombang Regency)

Baby massage is a relaxation technique given to baby and toddlers who have many benefits. Touches on baby massage done by the mother will provide stimulation to the senses and brain development. Based on the preliminary study on 14 March 2018 the results of interviews on 10 mothers found 6 mothers who do not understand baby massage and 4 of them understand baby massage and sometimes massage the baby to a shaman. This study aims to determine the correlation between mother's knowledge about baby massage on mother's behavior in doing baby massage in Ceweng Village, Diwek District, Jombang Regency.

This type of research is correlational analytic with cross sectional design. The populations of this study were all mothers with baby aged 0-12 months of 75 people. Samples of 63 people were taken by proportional random sampling. The independent variable is the mother's knowledge about baby massage and the dependent variable is the mother's behavior in carrying out baby massage independently. The research instrument used questionnaire. Data processing using Editing, Coding, Scoring, Tabulating and Chi square statistical test.

The result of this research showed that the knowledge of mother about baby massage was found 38 respondents were knowledgeable (60,3%), while mother behavior in doing baby massage independently got 40 responders with negative behavior (63,5%). Chi square statistical test shows $X^2(0,000) < \alpha(0,05)$, so H_1 is accepted.

In conclusion, there is a correlation between mother's knowledge about baby massage on mother's behavior in doing baby massage independently.

Keywords: knowledge, behavior, baby massage

DAFTAR ISI

	Halaman:
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
PERSETUJUAN PENELITIAN.....	v
PENGESAHAN PENELITIAN.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP.....	ix
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN	xx
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Konsep Pengetahuan	6
2.2 Konsep Perilaku	17
2.3 Konsep Pijat Bayi.....	24
2.4 Penelitian Yang Relevan	52
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
3.1 Kerangka Konseptual.....	54

3.2 Hipotesis Penelitian.....	55
BAB IV METODE PENELITIAN	
4.1 Jenis Penelitian	56
4.2 Rancangan Penelitian.....	56
4.3 Waktu dan Tempat Penelitian	57
4.4 Populasi, Sampel dan <i>Sampling</i>	57
4.5 Jalannya Penelitian (Kerangka Kerja).....	59
4.6 Identifikasi Variabel.....	60
4.7 Definisi Operasional.....	60
4.8 Pengumpulan dan Analisa Data	62
4.9 Etika Penelitian	71
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	76
5.1 Hasil Penelitian	77
5.2 Pembahasan	81
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	92
6.1 Kesimpulan	92
6.2 Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Hal
4.1	Definisi operasional variabel hubungan pengetahuan ibu tentang pijat bayi terhadap perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri di Desa Ceweng Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang	63
5.1	Karakteristik responden berdasarkan umur di Desa Ceweng Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang	77
5.2	Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan di Desa Ceweng Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang	77
5.3	Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan di Desa Ceweng Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang	78
5.4	Karakteristik responden berdasarkan informasi di Desa Ceweng Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang	78
5.5	Karakteristik responden berdasarkan sumber informasi di Desa Ceweng Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang	78
5.6	Distribusi pengetahuan ibu tentang pijat bayi di Desa Ceweng Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang	79
5.7	Distribusi perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri di Desa Ceweng Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang	79
5.8	Tabulasi silang hubungan pengetahuan ibu tentang pijat bayi terhadap perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri di Desa Ceweng Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang	80

DAFTAR GAMBAR

No.Gambar	Judul gambar	Hal
2.1	Pijat kaki	29
2.2	Pijat peras dan putar	29
2.3	Pijat telapak kaki dan ibu jari	30
2.4	Pijat jari – jari kaki	30
2.5	Pijat tumit kaki	31
2.6	Ibu jari dan telapak kaki	31
2.7	Punggung kaki	32
2.8	Memeras dipergelangan kaki.....	32
2.9	Pijat pangkal paha	33
2.10	Gerakan menggulung	33
2.11	Pantat dan pangkal paha	34
2.12	Mengayuh Sepeda	34
2.13	Mengayuh Sepeda Dengan Kaki Diangkat.....	35
2.14	Ibu Jari Kesamping	35
2.15	Bulan Matahari	36
2.16	Gerakan <i>I Love U</i>	36
2.17	Gelembung atau Jari-Jari Berjalan	37
2.18	Pijat jantung Besar	37
2.19	Gerakan Kupu-Kupu	38
2.20	Memijat Ketiak	38
2.21	Perahan Cara India	39
2.22	Peras dan Putar	39
2.23	Membuka Tangan	40
2.24	Putar Jari-Jari	40
2.25	Punggung Tangan.....	41
2.26	Peras dan Putar Pergelangan Tangan	41
2.27	Gerakan memutar	42
2.28	Gerakan Menggulung	42
2.29	Menyetrika Dahi.....	43
2.30	Menyetrika Alis	43

2.31	Senyum I.....	44
2.32	Senyum II	44
2.33	Senyum III.....	45
2.34	Lingkar kecil di Rahang.....	45
2.35	Belakang Telinga.....	46
2.36	Gerakan maju mundur	46
2.37	Gerakan Menyetrika	47
2.38	Gerakan Menyetrika dan Mengangka.....	47
2.39	Gerakan Melingkar.....	48
2.40	Gerakan Menggaruk	48
2.41	Tangan disilangkan	50
2.42	Membentuk Diagonal Tangan-Kaki	50
2.43	Menyilangkan Kaki.....	51
2.44	Menekuk Kaki.....	51
2.45	Menekuk Kaki Bergantian.....	52
3.1	Kerangka konseptual hubungan pengetahuan ibu tentang pijat bayi terhadap perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri di Desa Ceweng Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang	54
4.1	Kerangka kerja penelitian hubungan pengetahuan ibu tentang pijat bayi terhadap perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri di Desa Ceweng Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang	61

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 Lembar Pernyataan Perpustakaan
- Lampiran 3 Surat Ijin Pendahuluan dan Penelitian dari Institusi
- Lampiran 4 Surat Ijin Pendahuluan dan Penelitian dari Dinas Kesehatan
- Lampiran 5 Surat Balasan Dari Puskesmas Cukir
- Lampiran 6 Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 7 Lembar Pernyataan Bersedia Menjadi Responden
- Lampiran 8 Kisi – Kisi Kuesioner
- Lampiran 9 Kuesioner Data Umum dan Data Khusus
- Lampiran 10 Lembar Konsultasi/ Revisi
- Lampiran 11 Tabulasi Data Umum Dan Reliabilitas Pengetahuan
- Lampiran 12 Uji Validitas Pengetahuan
- Lampiran 13 Tabulasi Data Validitas Dan Reliabilitas perilaku
- Lampiran 14 Uji Validitas Perilaku
- Lampiran 15 Tabulasi Data Umum
- Lampiran 16 Tabulasi Data Khusus Pengetahuan
- Lampiran 17 Tabulasi Data Khusus Perilaku
- Lampiran 18 Frekuensi Dan Crosstab Tabulasi Data Umum Dan Khusus

DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN

$>$: Lebih Dari
$<$: Kurang Dari
$=$: Sama Dengan
\geq	: Lebih Dari Sama Dengan
$-$: Sampai Dengan
$\%$: Persentase
α	: Alfa
R_B	: Korelasi Product Moment Antara Belahan
Sd	: Standar Deviasiasi
\bar{X}	: Mean Skor Kelompok Responden
X	: Skor individu yang diperoleh dari skor total
X_i	: Nilai Dalam Sau Sampel
ASI	: Air Susu Ibu
B	: Benar
D-III	: Diploma III
D-IV	: Diploma IV
Dkk	: Dan Kawan-Kawan
EQ	: <i>Emotional Quotient</i>
f	: Jumlah jawaban yang benar
ICME	: Insan Cendekia Medika
IQ	: <i>Intelligence Quotient</i>
MA	: Madrasah Aliyah
M.Keb	: Megister Kebidanan
M.Kes	: Megister Kesehatan
N	: Jumlah Responden
Ni	: Jumlah Sampel Tiap Desa
n	: Besar Sampel
P	: Pesentase
PNS	: Pegawai Negri Sipil

Sm	: Skor Maksimal
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMK	: Sekolah Menengah Kejuruan
SPSS	: <i>Statistic Product Service Solution</i>
Sp	: Skor yang diperoleh
SST	: Sarjana Sains Terapan
STIKes	: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
TV	: Televisi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 latar Belakang

Masyarakat Indonesia sudah mengenal pijat dari sejak jaman nenek moyang dan diturunkan turun temurun. Pijat yang dilakukan dengan benar dan sesuai dengan teknik dapat menimbulkan banyak manfaat salah satunya adalah jika pemijatan dilakukan secara sering dapat menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi dan tidak mudah stres sehingga daya tahan tubuh juga akan meningkat (Irmawati,2015). Pijat bayi yang dahulunya hanya dilakukan oleh dukun sekarang juga bisa dilakukan oleh orang tua sendiri. Sentuhan pada pijat bayi yang dilakukan oleh orang tua terutama ibu akan memberikan stimulasi pada panca indra dan perkembangan otak. Fakta dan kenyataan di masyarakat saat ini walaupun pijat bayi mempunyai manfaat yang besar bagi bayi dan ibu bila dilakukan secara mandiri, namun, dalam hal ini banyak ibu yang belum melakukan pijat bayi secara mandiri dikarenakan takut salah dan kurang puas jika dipijat sendiri dan lebih suka memijatkan bayinya ke dukun bayi (Mauliddina, 2011). Di desa ceweng belum pernah diadakan penyuluhan pijat bayi dan bidan desa belum pernah mengikuti pelatihan pijat bayi sehingga hal ini bias menyebabkan pengetahuan ibu di daerah tersebut kurang.

Hal ini telah dibuktikan oleh para ahli di Fakultas Kedokteran Universitas Miami pada tahun 1986 yang dipimpin oleh Tiffany M.Flied PhD, bahwa bayi-bayi yang dipijat selama 5 hari saja, daya tahan tubuhnya akan mengalami peningkatan sebesar 40 % dibandingkan bayi-bayi yang tidak

dipijat (Andriyani, Sari dan Komunitas, 2015). Hasil penelitian yang telah dilakukan Rika di wilayah kerja Puskesmas Sidomulyo Pekanbaru pada 68 sampel, diketahui ibu yang tidak melakukan pijat bayi sebanyak 29 responden dan ibu yang bersikap negatif sebanyak 46 responden. Kebanyakan ibu bersikap negatif antaranya dipengaruhi oleh pengalaman, kebudayaan, sumber informasi dan faktor emosional (Andriyani, Sari dan Komunitas, 2015). Menurut studi pendahuluan pada tanggal 14 Maret 2018 yang dilakukan di Desa Ceweng Kecamatan Diwek jumlah ibu yang memiliki bayi mulai dari bulan Januari sampai Maret 2018 tercatat sebanyak 75 orang. Hasil wawancara pada tanggal 27 Maret 2018 pada 10 ibu didapatkan 6 ibu yang tidak mengerti pijat bayi dan 4 diantaranya mengerti pijat bayi dan kadang memijatkan bayinya pada dukun.

Pijat bayi merupakan teknik relaksasi yang diberikan kepada anak usia bayi dan balita yang memberi banyak manfaat bagi anak (Irmawati, 2015). Pijat yang diberikan kepada bayi merupakan suatu yang dapat dilakukan oleh orangtua bahkan dengan sentuhan pada bayi dapat mempererat hubungan kasih sayang terhadap bayi dan orang tua. Sentuhan pada bayi memberikan rasa nyaman. Sentuhan lembut pada pemijatan bayi memberikan rasa tenang dan mendorong potensi penyembuhan dari diri sendiri pada bayi (Turner dan Nanayakkara, 2010). Penyebab yang bisa terjadi karena kurangnya pengetahuan ibu tentang pentingnya pelaksanaan pijat bayi secara mandiri sehingga menimbulkan sikap negatif terhadap stimulus pemijatan bayi secara mandiri (Mauliddina, 2011). Menurut Azwar, pengetahuan merupakan penentuan seseorang untuk berperilaku, karena dari pengetahuan lah seseorang

akan menimbulkan sebuah perasaan atau pemikiran yang ditunjukkan dengan perilaku baik itu positif maupun negatif (Andriyani, Sari dan Komunitas, 2015).

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang pijat bayi secara mandiri adalah dengan mendapatkan penyuluhan kesehatan tentang pijat bayi secara benar dan tepat. Peran bidan dalam hal ini sangat penting untuk memberikan penyuluhan. Dengan diberikan penyuluhan yang benar maka pengetahuan ibu akan bertambah dan dapat merubah sikap yang mendorong untuk bisa melakukan praktik pijat bayi secara mandiri (Ambarsari, Anggarini dan Nugraheni, 2017).

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan pengetahuan ibu tentang pijat bayi terhadap perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri di Desa Ceweng Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah teruraikan sebelumnya dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut “ Adakah hubungan pengetahuan ibu tentang pijat bayi terhadap perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri di Desa Ceweng Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang”.

1.3 Tujuan penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang pijat bayi terhadap perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri di Desa Ceweng Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang.

1.3.2 Tujuan khusus

- a. Mengidentifikasi pengetahuan ibu tentang pijat bayi di Desa Ceweng Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang.
- b. Mengidentifikasi perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri di Desa Ceweng Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang.
- c. Menganalisis adanya hubungan pengetahuan ibu tentang pijat bayi terhadap perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri di Desa Ceweng Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Teoritis

Memberikan informasi yang berguna dalam ilmu kebidanan dan penerapan khususnya tentang pengetahuan pijat bayi secara mandiri

1.4.2 Praktis

1. Bagi masyarakat

Memberikan wawasan kepada ibu tentang pijat bayi sehingga ibu bisa melakukannya secara mandiri

2. Bagi bidan desa

Bidan dapat menerapkan asuhan kepada ibu yang memiliki bayi usia 0-12 bulan dalam melakukan pijat bayi

3. Institusi STIKes ICME

Sebagai tambahan referensi atau pustaka, serta sebagai bahan pertimbangan bagi dosen dan mahasiswa untuk dilakukan pengabdian masyarakat terkait pengetahuan ibu tentang pijat bayi terhadap perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri. .

4. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain dan menambah pengetahuan dalam meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi pijat bayi atau variable yang berbeda

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep pengetahuan

2.1.1 Pengertian pengetahuan

Pengetahuan (*knowledge*) adalah hasil tahu manusia, yang sekedar menjawab pertanyaan “*what*”, misalnya apa air, apa alam dan sebagainya. Pengetahuan hanya dapat menjawab pertanyaan apa sesuatu itu (Notoatmodjo, 2010).

Apabila pengetahuan itu mempunyai sasaran yang tertentu, mempunyai metode atau pendekatan untuk mengkaji objek tersebut sehingga memperoleh hasil yang dapat disusun secara sistematis dan diakui secara universal, maka terbentuklah ilmu, atau sering disebut ilmu pengetahuan. Penggunaan istilah ilmu pengetahuan sebenarnya berlebihan, yang sebenarnya cukup disebut ilmu. Dengan perkataan lain, pengetahuan itu dapat berkembang menjadi ilmu apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Mempunyai objek kajian
2. Metode pendekatan
3. Disusun secara sistematis
4. Bersifat universal (mendapat pengakuan secara umum).

2.1.2 Cara memperoleh pengetahuan

1. Cara tradisional atau nonilmiah

Cara kuno ini dipakai orang untuk memperoleh kebenaran pengetahuan, sebelum ditemukannya metode ilmiah secara

sistematik dan logis adalah dengan cara non ilmiah, tanpa melalui penelitian. Cara – cara penemuan pengetahuan pada periode ini antara lain:

a. Cara coba salah (*trial and error*)

Cara ini telah dipakai orang sebelum adanya kebudayaan dan bahkan mungkin sebelum adanya peradaban. Cara coba-coba ini dilakukan dengan menggunakan beberapa kemungkinan dalam memecahkan masalah dan apabila kemungkinan tersebut tidak berhasil, dicoba kemungkinan yang lain sampai masalah tersebut dapat terpecahkan.

b. Secara kebetulan

Kebenaran secara kebetulan terjadi karena tidak sengaja oleh penemu.

c. Cara kekuasaan atau otoriter

Sumber pengetahuan dapat diperoleh dari berbagai pimpinan masyarakat formal maupun informal, para tokoh agama dan pemerintah. Prinsipnya ialah menerima pendapat yang disampaikan oleh orang yang punya kekuasaan, tanpa membuktikan kebenarannya terlebih dahulu, baik berdasarkan fakta empiris maupun berdasarkan masa lalu.

d. Berdasarkan pengalaman pribadi

Pengalaman pribadi merupakan suatu upaya yang dapat dilakukan untuk memperoleh pengetahuan. Cara yang dapat

dilakukan ialah dengan mengulang kembali bagaimana cara memecahkan masalah yang dihadapi pada masa lalu.

e. Cara akal sehat (*Common sense*)

Teori atau kebenaran dapat diperoleh dengan akal yang sehat. .

f. Kebenaran melalui wahyu

Suatu kebenaran yang di wahyukan dari Tuhan ke ara Nabi merupakan ajaran dan dogma agama yang harus diterima dan oleh pengikut agama yang bersangkutan..

g. Kebenaran secara intuitif

Kebenaran secara intuitif didapatkan manusia dengan proses yang cepat diluar kesadaran tanpa melalui proses berpikir. Kebenaran ini diperoleh seseorang berdasarkan intuisi atau bisikan hati

h. Melalui jalan pikiran

Dengan perkembangan budaya, manusia telah mampu menggunakan penalaran yang baik melalui deduksi maupun induksi dalam mendapatkan pengetahuan

i. Induksi

Induksi adalah proses penarikan kesimpulan yang dimulai dari pernyataan - pernyataan khusus ke pernyataan yang bersifat umum. Hal ini berarti dalam berpikir induksi pembuatan kesimpulan tersebut berdasarkan pengalaman-pengalaman empiris yang ditangkap oleh indra.

j. Deduksi

Deduksi adalah proses penarikan kesimpulan yang dimulai dari pernyataan umum ke pernyataan khusus. Di dalam proses berfikir deduksi yang berlaku bahwa sesuatu yang dianggap benar secara umum pada kelas tertentu, berlaku juga kebenarannya pada semua peristiwa yang terjadi pada setiap yang termasuk dalam kelas tersebut. Di sini terlihat proses berfikir berdasarkan pada pengetahuan yang umum mencapai pengetahuan yang khusus.

2. Cara Modern

Cara baru atau modern dalam memperoleh pengetahuan pada dewasa ini lebih sistematis, logis, dan ilmiah yang disebut “metode penelitian ilmiah” atau metodologi penelitian (*research methodology*). Cara ini mulai dikembangkan Francis Bacon (1561–1626) dengan menggunakan metode berpikir induktif yaitu mengadakan pengamatan langsung terhadap gejala-gejala alam atau masyarakat, lalu hasil pengamatannya dikumpulkan dan diklasifikasikan, dan akhirnya diambil kesimpulan umum. kemudian metode ini dilanjutkan oleh Deobold van Dallen yang mana dalam memperoleh kesimpulan dilakukan dengan mengadakan observasi langsung, dan membuat pencatatan terhadap semua fakta berhubungan dengan objek yang diamati. Pencatatan ini mencakup tiga hal pokok yaitu:

- a. Segala sesuatu positif, yaitu gejala tertentu yang muncul saat dilakukan pengamatan.
- b. Segala sesuatu negatif, yaitu gejala tertentu yang tidak muncul saat dilakukan pengamatan.
- c. Gejala-gejala yang muncul secara bervariasi, yaitu gejala yang berubah-ubah pada kondisi tertentu. Berdasarkan hasil pencatatan tersebut ditetapkan unsur yang pasti ada pada suatu gejala, kemudian hal tersebut dijadikan dasar pengambilan kesimpulan.

2.1.3 Tingkat pengetahuan

Tingkat pengetahuan adalah tingkat seberapa kedalaman seseorang dapat menghadapi, mendalami, memperdalam perhatian seperti sebagaimana manusia menyelesaikan masalah tentang konsep-konsep baru dan kemampuan dalam belajar dikelas. Untuk mengukur tingkat pengetahuan seseorang secara rinci terdiri dari enam tingkatan:

1. Tahu

Tahu diartikan sebagai mengingat sesuatu yang dipelajari sebelumnya. Pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali apa yang diterima atau dipelajari. Kata kerja yang digunakan untuk mengetahui orang tahu apay yang dipelajari antara lain: menguraikan, mendefinisikan, menyebutkan dan lain-lain.

2. Memahami

Kemampuan untuk menjelaskan tentang obyek yang diketahui dan menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang

telah faham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari kriteria–kriteria yang telah ada.

3. Aplikasi (*application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada suatu kondisi atau situasi nyata.

4. Analisis (*analysis*)

Kemampuan untuk menjabarkan materi ke dalam komponen–komponen, tapi masih dalam suatu struktur tersebut dan masih ada kaitanya satu sama lain.

5. Sintesis (*synthesis*)

Kemampuan meletakkan atau menghubungkan bagian–bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Atau menyusun formulasi baru dari formulasi yang ada.

6. Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi/penilaian terhadap suatu materi / obyek (Notoatmodjo dalam Lestari, 2015).

2.1.4 Faktor – faktor yang mempengaruhi pengetahuan

1. Faktor internal

a. Pendidikan

Pendidikan merupakan bimbingan yang diberikan untuk mencapai sebuah cita-cita yang diinginkan seseorang untuk menuju kehidupan yang sejahtera. Pendidikan juga

diperlukan untuk mendapatkan informasi seperti perkembangan ilmu kesehatan agar tingkat kualitas hidup baik. Menurut YB Mantra yang dikutip Notoatmodjo (2003), pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup terutama dalam motivasi untuk sikap berperan serta dalam pembangunan, makin tinggi pendidikan maka seseorang akan mudah mendapatkan informasi (Nursalam, 2003).

b. Pekerjaan

Menurut Thomas yang dikutip oleh Nursalam (2003), pekerjaan adalah keburukan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga. Pekerjaan bukanlah sumber kesenangan, tetapi lebih banyak merupakan cara mencari nafkah yang membosankan, berulang dan banyak tantangan. Sedangkan bekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu. Bekerja bagi ibu – ibu akan mempunyai pengaruh terhadap kehidupan keluarga.

c. Umur

Menurut Elisabet BH yang dikutip Nursalam (2003), usia adalah umur individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun. Dari segi kepercayaan masyarakat seseorang yang lebih dewasa dipercayai dari orang yang belum tinggi kedewasaannya. Hal ini akan sebagai dari pengalaman dan kematangan jiwa.

2. Faktor eksternal

a. Faktor lingkungan

Menurut Ann Mariner yang dikutip dari Nursalam, lingkungan merupakan seluruh kondisi yang ada disekitar manusia dan pengaruhnya yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok.

b. Sosial budaya

Sistem sosial budaya yang ada pada masyarakat dapat mempengaruhi sikap dalam menerima informasi.

2.1.5 Cara Pengukuran Pengetahuan

Cara pengukuran adalah sebagian dari penomoran terhadap pendapat subjek mengenai hal-hal yang dirasakan ataupun keadaan fisiologis subjek(Nursalam, 2003).

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain (Hidayat, 2009):

1. Angket / *Questionnaire*

Merupakan alat ukur berupa kuesioner dengan berbagai pertanyaan angket bisa digunakan bila responden jumlahnya besar dan dapat membaca dengan baik yang dapat mengungkapkan hal-hal yang bersifat rahasia. Angket terdiri atas tiga jenis, yakni:

a. Angket terbuka atau tidak berstruktur yang memberikan kebebasan responden untuk mengungkapkan permasalahan.

- b. Angket tertutup atau berstruktur dimana angket tersebut dibuat sedemikian rupa sehingga responden hanya tinggal memilih atau menjawab pada jawaban yang sudah ada.
- c. *Checklist* atau daftar cek yang merupakan daftar yang berisi pernyataan atau pertanyaan yang akan diamati dan responden memberikan jawaban dengan memberikan cek (√) sesuai dengan hasilnya yang diinginkan atau peneliti yang memberikan tanda (√) sesuai dengan hasil pengamatan.

2. Observasi (pengamatan)

Cara pengukuran pengetahuan secara langsung kepada responden yang akan diteliti untuk mencari perubahan yang terjadi pada penelitian. Instrument yang bisa digunakan yaitu lembar observasi, panduan pengamatan atau lembar *checklist*.

3. Wawancara

Cara mengukur pengetahuan dengan bertanya langsung kepada responden yang diteliti, cara ini digunakan untuk mencari hal yang lebih mendalam dari responden dan dengan jumlah responden sedikit. Instrument yang digunakan yaitu pedoman wawancara serta daftar periksa.

4. Tes

Cara pengukuran dengan memberikan soal pertanyaan ujian. Beberapa instrument yang bisa digunakan diantaranya

seperti tes sikap untuk mengukur sikap seseorang dan lain sebagainya

5. Dokumentasi

Cara pengukuran pengetahuan dengan menggunakan dokumen asli yang bisa berupa gambar, tabel dan film dokumenter.

2.1.6 Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan menurut (Nursalam, 2009) dapat digambarkan sebagai berikut :

- a. Baik : 76%-100%
- b. Cukup : 56%-75%
- c. Kurang baik : < 56%

Kemudian diprosentase dengan menggunakan rumus P adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Prosentase

Sp : Skor yang diperoleh

Sm : Jumlah skor maksimal (Nursalam, 2009).

2.2 Konsep perilaku

2.2.1 Definisi Perilaku

Perilaku adalah totalitas dari perbuatan yang mempengaruhi proses perhatian, pengamatan, pikiran, daya ingat, dan fantasi seseorang. Meskipun perilaku adalah totalitas respon, namun semua respon sangat

tergantung pada karakteristik individu (Notoatmodjo,2007). Faktor – faktor yang membedakan respons terhadap stimulus yang berbeda – beda disebut sebagai determinan perilaku (Piter & lubis, 2011).

Menurut Skinner (1938) seorang ahli psikologi menyatakan bahwa perilaku adalah respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus (rangsangan dari luar). Oleh karena perilaku ini terjadi melalui proses adanya stimulus terhadap organisme, dan kemudian organisme tersebut merespon, maka teori Skinner ini disebut “S-O-R” atau *Stimulus Organisme Respons*. Skinner membedakan konsep perilaku menjadi dua respon yaitu ;

1. *Respondent response* atau *reflexive*, yakni respon yang ditimbulkan oleh rangsangan-rangsangan (stimulus tertentu). Stimulus semacam ini disebut *eliciting stimulation* (respon yang tetap) karena menimbulkan respon yang relatif tetap.
2. *Operant response* atau *instrumental respons*, yaitu respon timbul dan berkembang kemudian respon tersebut diikuti oleh stimulus tertentu. Misalnya apabila seorang petugas kesehatan melakukan tugasnya dengan baik kemudian memperoleh penghargaan dari atasannya maka petugas tersebut akan lebih baik dalam melaksanakan tugasnya (Notoatmodjo, 2007).

Menurut Notoatmodjo (2007) di lihat dari bentuk respon terhadap stimulus ini, maka perilaku dapat dibedakan menjadi dua :

1. Perilaku tertutup (*covert behavior*)

Perilaku tertutup merupakan rangsangan seseorang terhadap stimulus berbentuk tertutup atau terselubung yang dapat dibatasi oleh perhatian, persepsi, pengetahuan, kesadaran dan sikap orang yang menerima stimulus tersebut dan belum bisa diamati oleh orang lain..

2. Perilaku terbuka (*overt behavior*)

Respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk tindakan nyata atau terbuka. Respon terhadap stimulus tersebut sudah jelas dalam bentuk tindakan atau praktek, yang dengan mudah dapat diamati atau dilihat oleh orang lain.

2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku

Konsep umum yang digunakan untuk mendiagnosis perilaku adalah konsep dari Lawrence Green (1980) yang dikutip oleh Notoatmodjo (2007) menyatakan bahwa perilaku dipengaruhi oleh 3 faktor yaitu :

1. Faktor predisposisi (*predisposing factors*)

Faktor yang mencakup pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap tradisi, kesehatan, kepercayaan, umur, pendidikan, informasi, tingkat sosial ekonomi dan lain sebagainya. Untuk berperilaku kesehatan, misalnya pemeriksaan kesehatan bagi ibu hamil, diperlukan pengetahuan dan kesadaran ibu tersebut

tentang manfaat periksa kehamilan baik bagi kesehatan ibu sendiri maupun janin. Disamping itu, kadang – kadang kepercayaan, tradisi dan sistem nilai masyarakat juga dapat mendorong atau menghambat ibu untuk periksa kehamilan. Faktor-faktor ini terutama yang positif mempermudah terwujudnya perilaku, maka sering disebut faktor pemudah.

2. Faktor pemungkin (*enabling factor*)

Faktor ini mencakup ketersediaan sarana dan prasarana atau fasilitas kesehatan bagi masyarakat, termasuk fasilitas pelayanan kesehatan seperti puskesmas, bidan, poliklinik dan sebagainya. Faktor ini pada hakekatnya mendukung akan memungkinkan terwujudnya perilaku kesehatan.

3. Faktor penguat (*reenforcing factors*)

4. Faktor ini meliputi sikap dan perilaku tokoh petinggi masyarakat, tokoh agama dan petugas kesehatan. Termasuk undang-undang dan peraturan terkait dengan kesehatan dari pusat maupun daerah. Apabila penerimaan perilaku baru atau adopsi perilaku didasari oleh pengetahuan, kesadaran, dan sikap yang positif, maka perilaku tersebut akan bersifat langgeng (*long lasting*). Sebaliknya, apabila perilaku itu tidak didasari pengetahuan, kesadaran, dan sikap tersebut, maka tidak akan berlangsung lama (Notoatmodjo, 2007).

2.2.3 Domain (Ranah) Perilaku

Benyamin Bloom (1908) seorang ahli psikologi pendidikan, dikutip dalam buku (Notoatmodjo, 2007) membagi 3 domain/ ranah :

1. *Knowledge/* pengetahuan

Pengetahuan/*kognitif* adalah hasil dari tahu seseorang yang terjadi setelah melakukan pengamatan terhadap suatu objek. Pengamatan bisa dilakukan melalui pancaindra, yaitu indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Kognitif/pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang.

2. Afektif/ Sikap

Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau obyek. Manifestasi sikap itu tidak dapat langsung dilihat, tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup. Allport (1954) dikutip dalam buku Notoatmodjo (2007) menjelaskan bahwa sikap mempunyai 3 komponen:

- a. Kepercayaan (keyakinan), ide dan konsep terhadap suatu obyek.
- b. Kehidupan emosional atau evaluasi terhadap suatu obyek.
- c. Kecenderungan untuk bertindak.

3. Praktik atau tindakan

Perilaku tidak dapat terwujud otomatis dalam suatu tindakan. Dalam mewujudkan suatu perilaku yang nyata diperlukan faktor pendukung yakni fasilitas.

Beberapa tingkatan praktik :

- a. Persepsi
- b. Respons terpimpin
- c. Mekanisme
- d. Adopsi

2.2.4 Cara pengukuran perilaku

Secara garis besar mengukur perilaku terbuka memiliki dua metode yaitu :

1. Langsung

Pengukuran perilaku secara langsung merupakan peneliti mengamati atau melakukan observasi perilaku subjek yang biasanya menggunakan instrument penelitian *checklis* dengan menggunakan skala Guttman. Skala Guttman ialah skala yang bersifat tegas dan konsisten dengan memberikan jawaban tegas seperti jawaban dari pernyataan atau pertanyaan : ya dan tidak, benar dan salah. Skala ini pada umumnya dibuat seperti checklist dengan interpretasi penelitian, apabila skor benar nilai 1 dan apabila salah nilai 0 dan analisisnya dapat dilakukan seperti skala Likert (Hidayat, 2012).

2. Tidak langsung

Pengukuran perilaku secara tidak langsung ini, menggunakan metode mengingat kembali (*recall*). Metode ini dilakukan melalui

pertanyaan terhadap subyek tentang apa yang telah dilakukan (Notoatmojo, 2010).

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Sangat setuju	: 4	Sangat setuju	: 1
Setuju	: 3	Setuju	: 2
Tidak setuju	: 2	Tidak setuju	: 3
Sangat tidak setuju	: 1	Sangat tidak setuju	: 4

Kriteria pengukuran perilaku yaitu :

- Perilaku positif jika nilai T skor yang diperoleh responden dari kuesioner \geq T mean.
- Perilaku negatif jika nilai T skor yang diperoleh responden dari kuesioner $<$ T mean.

Untuk mencari T-skor menggunakan rumus (Azwar, 2009).

$$T_{skor} = 50 + 10 \left[\frac{X - \bar{X}}{sd} \right]$$

Dimana :

X : skor individu yang diperoleh dari skor total

\bar{X} : Mean skor kelompok responden

sd : standar deviasi kelompok

Untuk mencari sd digunakan rumus :

$$Sd = \sqrt{\sum \frac{(Xi - \bar{X})^2}{n-1}}$$

Keterangan

Sd : standar deviasi

\bar{X} : Rata – rata hitung sampel

X_i : Nilai dalam satu sampel

n : Jumlah responden

untuk mencari rumus \bar{X} digunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{N}$$

Keterangan

\bar{X} : Rata – rata hitung sampel

X_i : Nilai dalam satu sampel

N : jumlah responden (Azwar, 2009).

2.3 Konsep pijat bayi

2.3.1 Pengertian pijat bayi

Pijat adalah terapi sentuhan tertua yang dikenal manusia dan yang paling populer. Pijat adalah seni perawatan kesehatan dan pengobatan yang dipraktikkan sejak berabad – abad silam (Roesli,2016).

Pijat bayi merupakan teknik relaksasi yang diberikan kepada anak usia bayi dan balita yang memberi banyak manfaat bagi anak. Relaksasi ini diberikan dengan sentuhan lembut pada bayi. Stimulasi

ini memudahkan kulit mengenal lingkungannya sehingga bayi merasa nyaman (Irmawati,2015).

2.3.2 Manfaat pijat bayi

Melalui pemijatan, bayi akan merasakan tekanan, peregangan dan relaksasi dengan tekanan yang lembut maka bayi akan merasa tenang pemijatan juga disertai dengan suara lembut dan sentuhan sayang. Kebanyakan bayi akan tertidur dengan waktu yang lama begitu pemijatan usai dilakukan kepadanya. Melalui pemijatan peredaran darah akan lancar mengalir keseluruh tubuh, termasuk ke otaknya. Salah satu zat penting yang membawa yang dibawa adalah oksigen. Terpenuhiya oksigen diotak secara cukup membuat konsentrasi dan kesiagaan bayi semakin baik (Subakti & Anggarani, 2008).

Pijat bayi memberikan manfaat baik dalam hal biokimia maupun fisik yang positif seperti menurunkan hormone stress pada bayi, mengubah gelombang otak secara positif, memperlancar sirkulasi darah dan pernapasan, meningkatkan berat badan bayi, membuat rileks saat bayi tidur, menyembuhkan sakit kolik dan kembung, serta meningkatkan ikatan kasih sayang antara ibu dan bayi dan meningkatkan produksi ASI (Roesli, 2016).

2.3.3 Alasan pemberian pijat bayi

Sentuhan dan pijatan pada bayi setelah kelahiran dapat memberikan jaminan adanya kontak tubuh berkelanjutan yang dapat mempertahankan perasaan aman pada bayi. Sentuhan juga akan

merangsang peredaran darah dan akan menambah energi karena gelombang oksigen yang segar akan lebih banyak dikirim ke otak dan seluruh tubuh (Roesli, 2016).

Stimulasi sentuh dapat merangsang semua sistem sensorik dan motorik yang berguna untuk pertumbuhan otak, membentuk kecerdasan emosi, inter, intrapersonal dan untuk merangsang kecerdasan-kecerdasan lain

2.3.4 Waktu pijat bayi

Pijat bayi dapat segera dimulai setelah bayi dilahirkan, sesuai keinginan orang tua. Dengan cepat mengawali pemijatan, bayi akan mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Apalagi jika pemijatan dapat dilakukan setiap hari dari sejak kelahiran sampai bayi berusia 6-7 bulan.

Pemijatan dapat dilakukan pada waktu – waktu sebagai berikut :

1. Pagi hari, pada saat orang tua dan anak siap untuk memulai hari baru.
2. Malam hari, sebelum tidur. Ini sangat baik untuk membantu bayi tidur lebih nyenyak (Roesli,2016).

2.3.5 Persiapan pijat bayi

Hal-hal yang perlu diperhatikan sebelum melakukan pemijatan.:

1. Tangan bersih dan hangat.
2. Hindari agar kuku dan perhiasan tidak mengakibatkan goresan pada kulit bayi.
3. Ruang untuk memijat diupayakan hangat dan tidak pengap.

4. Bayi sudah selesai makan atau tidak sedang lapar.
5. Secara khusus menyediakan waktu untuk tidak diganggu minimum selama 15 menit guna melakukan seluruh tahap-tahap pemijatan.
6. Duduklah pada posisi yang nyaman dan tenang.
7. Baringkanlah bayi di atas permukaan kain yang rata, lembut dan bersih.
8. Siapkan handuk, popok, baju ganti dan minyak bayi (*baby oil/ lotion*).
9. Mintalah izin pada bayi sebelum melakukan pemijatan dengan cara membelai wajah dan kepala bayi sambil mengajaknya berbicara (Sembiring, 2017).

2.3.6 Hal – hal yang dianjurkan dalam pijat bayi

1. Memandang mata bayi, disertai pancaran kasih sayang selama pemijatan berlangsung.
2. Bernyanyilah atau putarkanlah lagu-lagu yang tenang atau lembut, guna membantu menciptakan suasana tenang selama pemijatan berlangsung.
3. Awalilah pemijatan dengan melakukan sentuhan ringan, kemudian secara bertahap tambahkanlah tekanan pada sentuhan yang dilakukan, khususnya apabila Anda sudah merasa yakin bahwa bayi mulai terbiasa dengan pemijatan yang sedang dilakukan.
4. Sebelum melakukan pemijatan, lumurkanlah *baby oil* atau *lotion* yang lembut sesering mungkin.

5. Sebaiknya, pemijatan dimulai dari kaki karena umumnya bayi lebih menerima apabila dipijat sebelum bagian lain dari badannya disentuh.
6. Tanggaplah pada isyarat yang diberikan oleh bayi anda. Jika bayi menangis, cobalah untuk menenangkannya sebelum melanjutkan pemijatan. Jika bayi menangis lebih keras, hentikanlah pemijatan karena mungkin bayi mengharapkan untuk digendong, disusui atau sudah mengantuk dan sangat ingin tidur.
7. Mandikan bayi segera setelah pemijatan berakhir agar bayi merasa segar dan bersih setelah terlumuri minyak bayi (*baby oil*). Namun, kalau pemijatan dilakukan pada malam hari, bayi cukup diseka dengan air hangat agar bersih dari minyak.
8. Lakukan konsultasi pada dokter atau perawat untuk mendapatkan keterangan lebih lanjut tentang pemijatan bayi.
9. Hindarkan mata bayi dari *baby oil/ lotion* (Sembiring, 2017)

2.3.7 Hal yang tidak diperbolehkan dalam pijat bayi

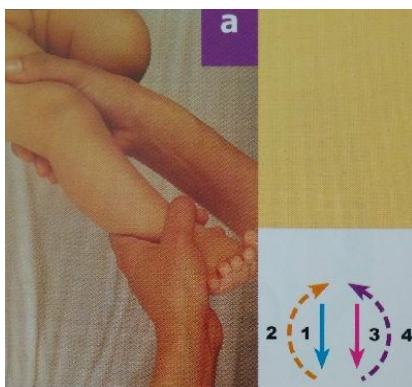
1. Memijat bayi langsung setelah makan.
2. Membangunkan bayi khusus untuk pemijatan.
3. Memijat bayi pada saat bayi dalam keadaan tidak sehat.
4. Memijat bayi pada saat bayi tak mau dipijat.
5. Memaksakan posisi pijat tertentu pada bayi (Sembiring, 2017).

2.3.8 Cara Pemijatan Sesuai Usia Bayi

1. 0 - 1 bulan, disarankan gerakan yang lebih mendekat usapan-usapan halus. Sebelum tali pusat lepas sebaiknya tidak dilakukan pemijatan di daerah perut.
2. 1 - 3 bulan, disarankan gerakan halus disertai dengan tekanan ringan dalam waktu yang singkat.
3. 3 bulan - 3 tahun, disarankan seluruh gerakan dilakukan dengan tekanan dan waktu yang semakin meningkat (Roesli, 2016)

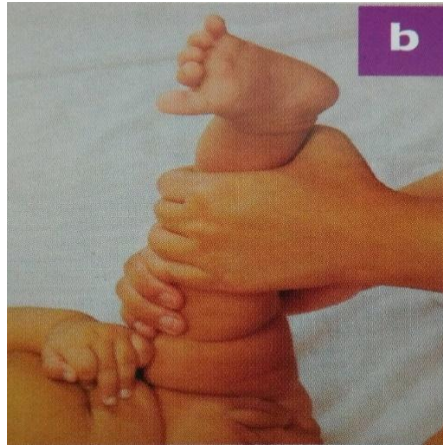
2.3.9 Urutan pijat bayi

1. Kaki
 - a. Pegang kaki bayi pada pangkal paha seperti memegang softball, kemudian gerakkan tangan ke bawah secara bergantian seperti memerah susu



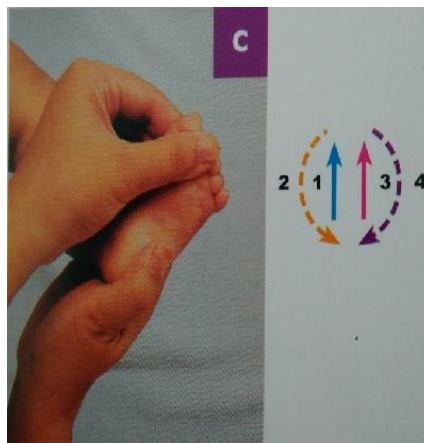
Gambar 2.1 pijat kaki

- b. Pegang kaki bayi pada pangkal paha dengan kedua tangan secara bergantian peras dan putar dengan lembut dimulai dari pangkal paha ke arah mata kaki.



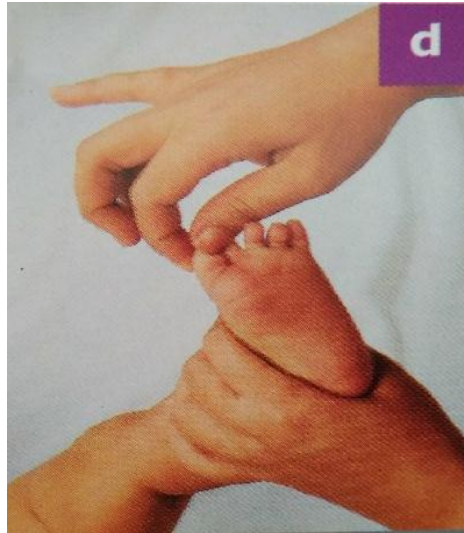
Gambar 2.2 pijat peras dan putar

- c. Urut telapak kaki dengan kedua ibu jari secara bergantian dimulai dari tumit kaki menuju jari – jari dan seluruh telapak kaki



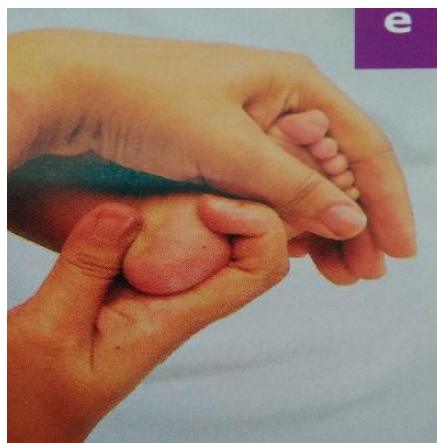
Gambar 2.3 pijat telapak kaki dan ibu jari

- d. Pijat jari – jari kaki dengan gerakan memutar menjauhi telapak kaki, diakhiri dengan tarikan kasih yang lembut pada tiap ujung jari.



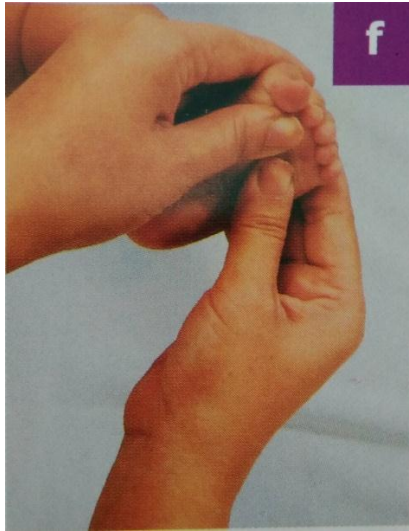
Gambar 2.4 pijat jari – jari kaki

- e. Gunakan sisi jari telunjuk, pijat telapak kaki mulai dari batas jari – jari ke arah tumit kemudian ulangi lagi dari perbatasan jari ke arah tumit. Dengan jari tangan lain regangkan dengan lembut punggung kaki pada daerah pangkal kaki ke arah tumit.



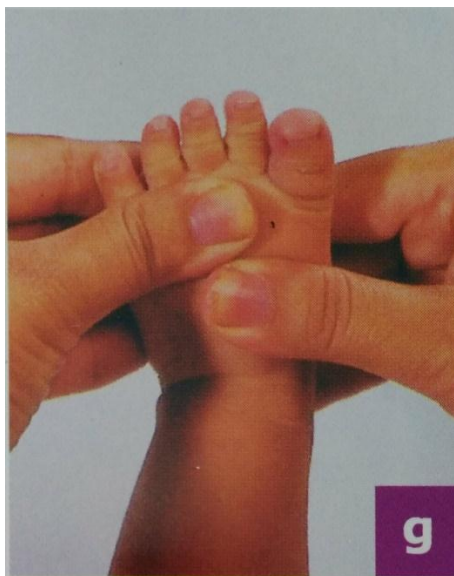
Gambar 2.5 pijat tumit kaki

- f. Tekan – tekanlah kedua ibu jari secara bersamaan diseluruh permukaan telapak kaki dari arah tumit ke jari – jari.



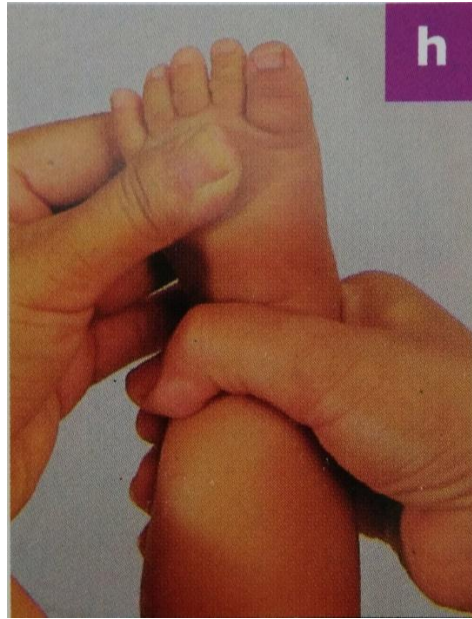
Gambar 2.6 ibu jari dan telapak kaki

- g. Dengan menggunakan kedua ibu jari pijat punggung kaki dari pergelangan kaki ke arah jari – jari secara bergantian.



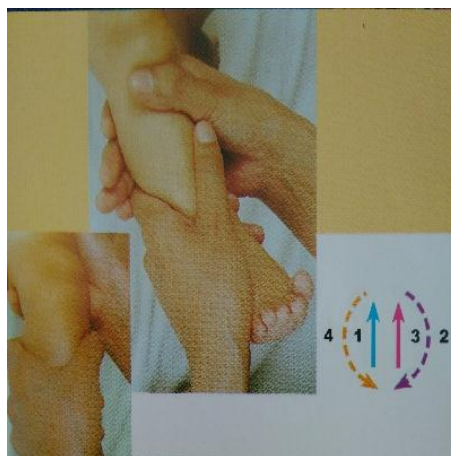
Gambar 2.7 punggung kaki

- h. Buat gerakan seperti memeras dengan menggunakan ibu jari dan jari – jari dipergelangan kaki.



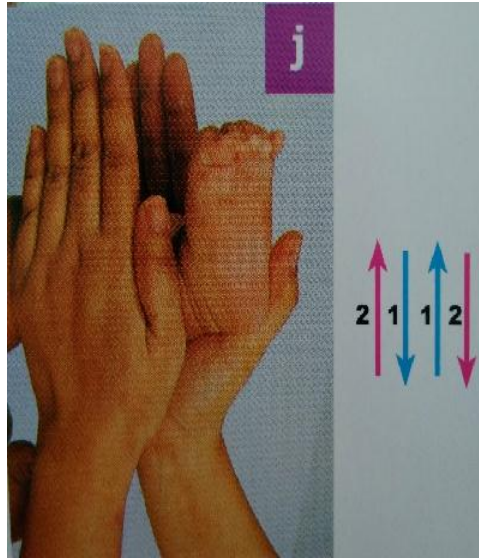
Gambar 2.8 Memeras dipergelangan kaki

- i. Pegang pergelangan kaki, gerakkan tangan secara bergantian dari pergelangan kaki ke pangkal paha.



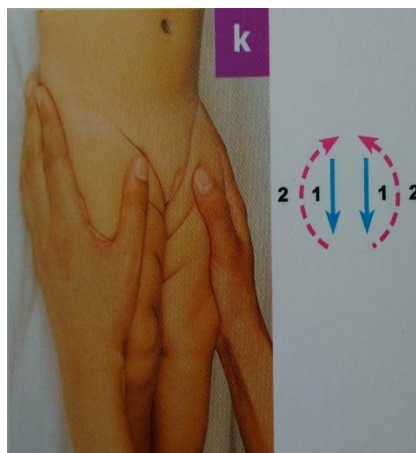
Gambar 2.9 pijat pangkal paha

- j. Pegang pangkal pahan dengan kedua tangan, buat gerakan menggulung dari pangkal paha menuju pergelangan kaki.



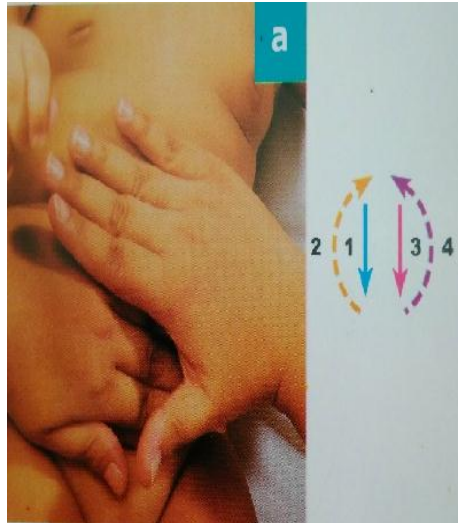
Gambar 2.10 Gerakan menggulung

- k. Rapatkan kedua kaki letakkan tangan secara bergantian pada pantat dan pangkal kemudian usap kedua kaki dengan tekanan lembut dari paha ke pergelangan kaki.



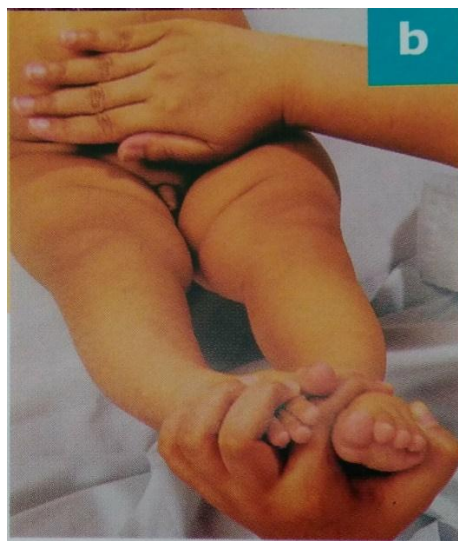
Gambar 2.11 Pantat dan pangkal paha

2. Pemijatan perut
 - a. Gerakkan memijat perut bayi seperti mengayun sepeda dari atas kebawah secara bergantian.



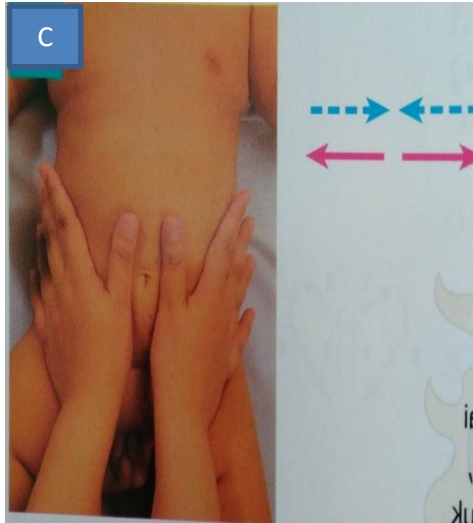
Gambar 2.12 Mengayun sepeda

- b. Angkat kaki bayi dengan salah satu tangan dan tangan lainnya memijat perut dari bagian atas sampai pergelangan kaki.



Gambar 2.13 Mengayun sepeda dengan kaki diangkat

- c. Letakkan kedua ibu jari di samping kiri kanan pusar perut kemudian gerakkan kedua ibu jari ke arah tepi perut kanan kiri



Gambar 2.14 Ibu jari disamping

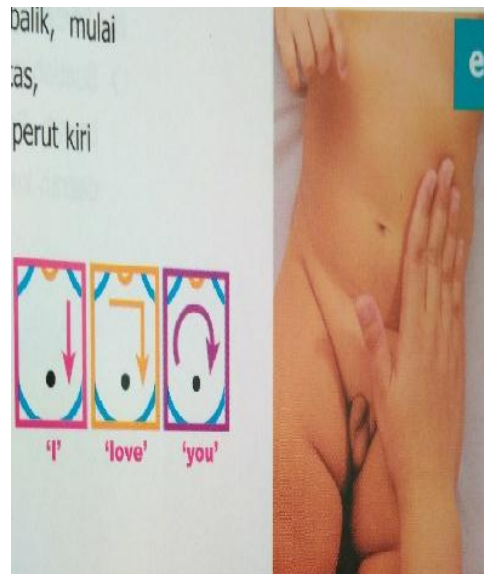
- d. Buat lingkaran searah jarum jam seperti membentuk gerakan matahari, kemudian tangan satunya membentuk gerakan setengah lingkaran mulai dari bagian kanan bawah perut sampai bagian kiri perut seolah membentuk gerakan bulan. Lakukan kedua gerakan secara bersamaan.



Gambar 2.15 Bulan - matahari

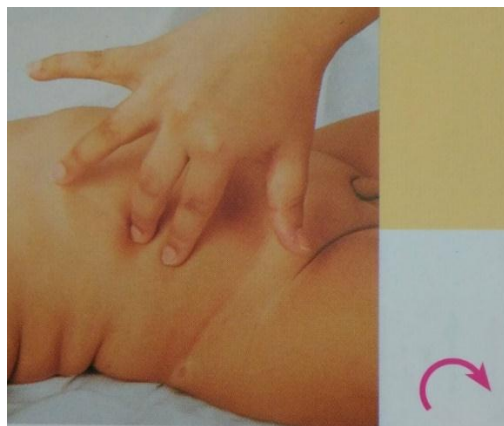
- e. Pijat perut mulai dari bagian kiri atas ke bawah membentuk huruf I kemudian membentuk huruf L terbalik mulai dari sisi

kanan atas ke kiri atas kemudian kiri atas ke kiri bawah.
Kemudian pijat membentuk huruf U terbalik .



Gambar 2.16 Gerakan I Love You

- f. Letakkan jari – jari satu tangan pada bagian perut kanan kemudian gerakkan jari – jari dari bagian kanan ke kiri guna mengeluarkan gelembung gelembung.

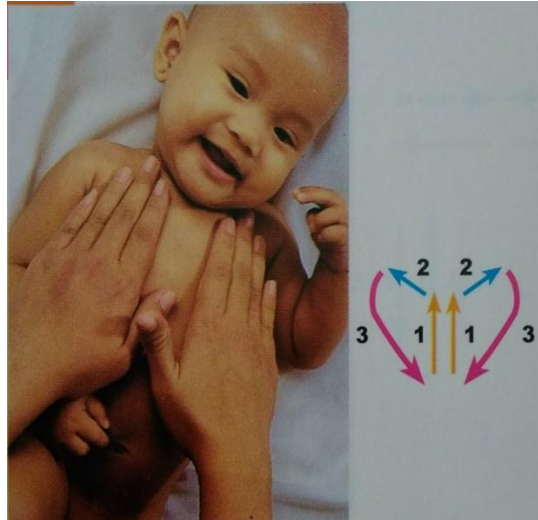


Gambar 2.17 Gelembung atau jari berjalan

3. Pemijatan dada

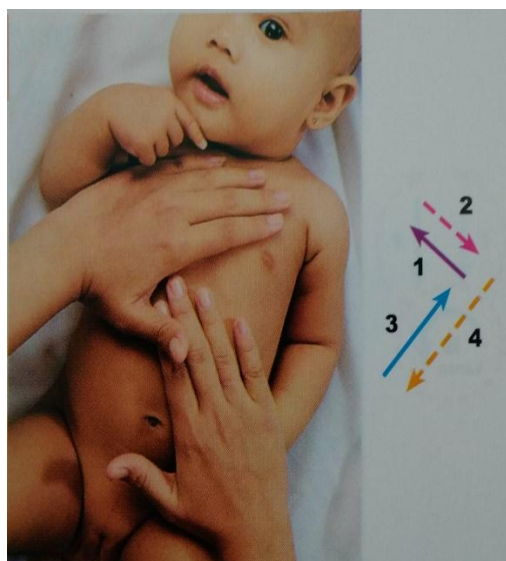
- a. Buat gerakan seperti jantung dengan meletakkan ujung – ujung jari kedua telapak tangan di tengah dada kemudian buat

gerakan ke atas sampai bawah leher, kesamping di atas tulang selangka, kebawah membentuk jantung dan kembali ke ulu hati.



Gambar 2.18 Pijat jantung besar

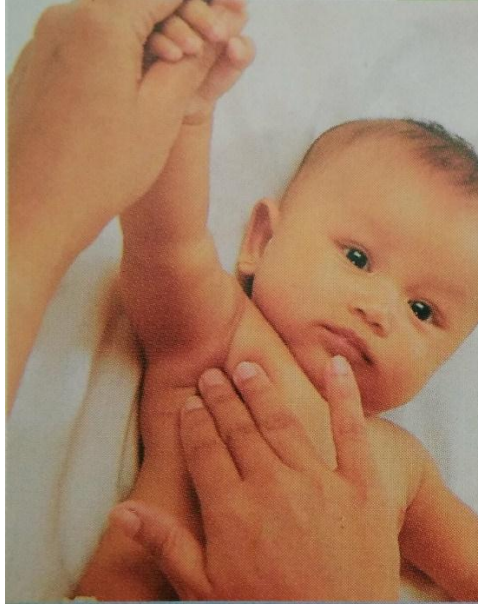
- b. Buat gerakan diagonal seperti kupu – kupu mulai dengan tangan kanan membuat gerakan memijat menyolong dari dad kea rah bahu kanan dan kem bali ke ulu hati kemudian tangan kiri ke bahu kiri dan kembali ke ulu hati.



Gambar 2.19 Gerakan kupu-kupu

4. Pemijatan pada tangan

- a. Buat gerakan memijat pada daerah ketiak dari atas ke bawah



Gambar 2.20 Memijat ketiak

- b. Pegang lengan bagian pundak dengan tangan kanan seperti memegang pemukul softball, tangan kiri memegang pergelangan tangan, kemudian gerakkan tangan kanan mulai dari bagian pundak ke arah pergelangan tangan kemudian gerakkan tangan kiri dari pundak ke arah pergelangan tangan seperti pemerah susu sapi.



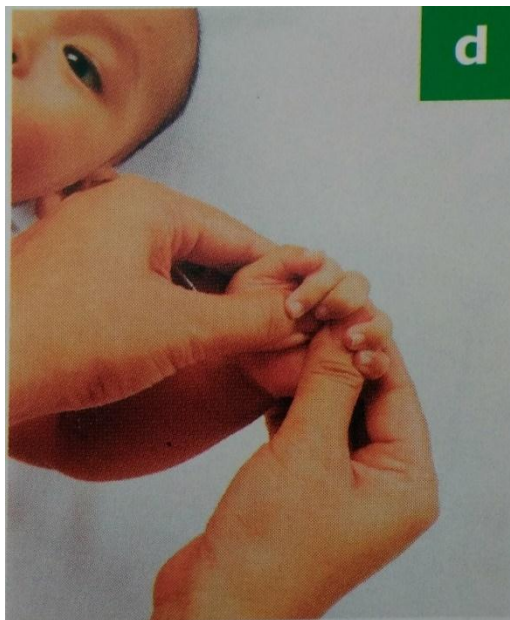
Gambar 2.21 Perah cara india

- c. Peras dan putar lengan dengan lembut mulai dari pundak ke pergelangan tangan



Gambar 2.22 Peras dan putar

- d. Pijat telapak tangan dengan kedua ibu jari dari pergelangan tangan ke arah jari – jari.



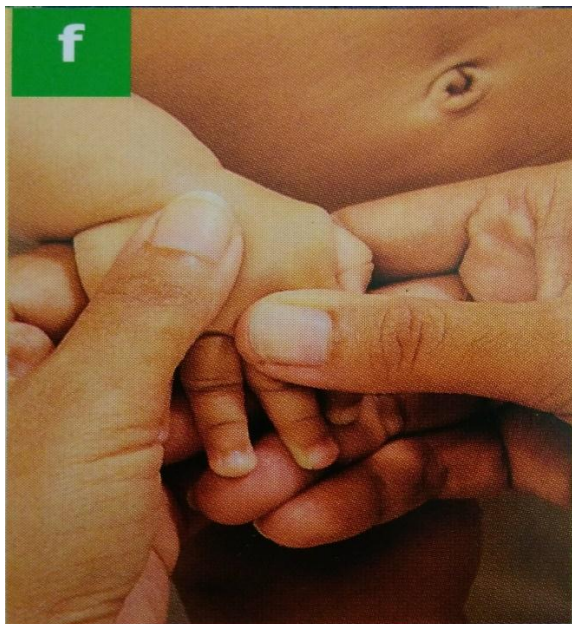
Gambar 2.23 Membuka tangan

- e. Pijat lembut jari satu persatu menuju ke arah ujung jari dengan gerakan memutar kemudian Tarik lembut pada tiap ujung jari.



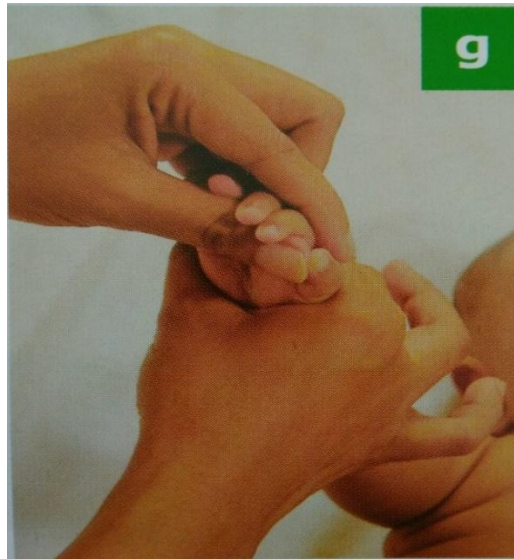
Gambar 2.24 Putar jari – jari

- f. Letakkan tangan bayi diantara kedua tangan, kemudian usap punggung tangan dari pergelangan ke arah jari – jari dengan lembut.



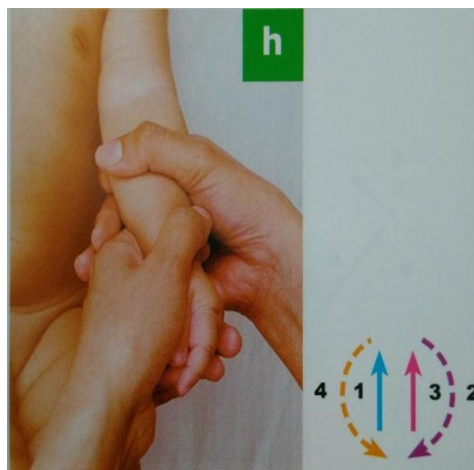
Gambar 2.25 Punggung tangan

- g. Peras sekeliling pergelangan tangan dengan ibu jari dan jari telunjuk.



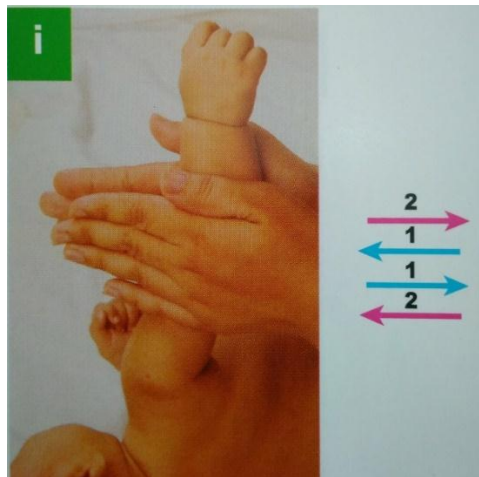
Gambar 2.26 Peras dan putar pergelangan tangan

- h. Gerakkan tangan kanan dan kiri secara bergantian mulai dari pergelangan ke arah pundak.



Gambar 2.27 Gerakan memutar

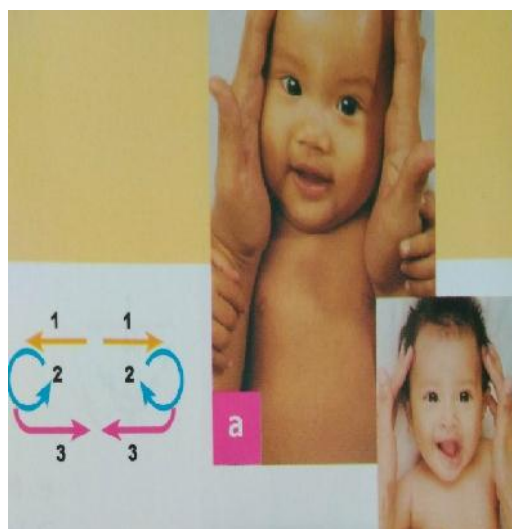
- i. Pegang lengan atas dengan kedua telapak tangan kemudian bentuk gerakan menggulung dari pangkal lengan menuju pergerakan tangan / jari – jari.



Gambar 2.28 Gerakan menggulung

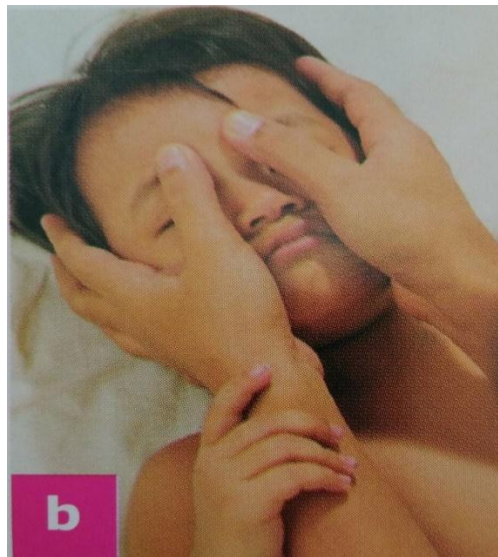
5. Pemijatan muka

- a. Dahi : letakkan jari – jari kedua tangan di pertengahan dahi kemudian tekan jari – jari dengan lembut mulai dari tengah dahi keluar ke samping kanan dan kiri seolah menyeltika dahi atau membuka buku. Kemudian gerak ke bawah di daerah pelipis buat lingkaran – lingkaran kecil di daerah pelipis dan gerakkan kedalam melalui daerah pipii dibawah mata.



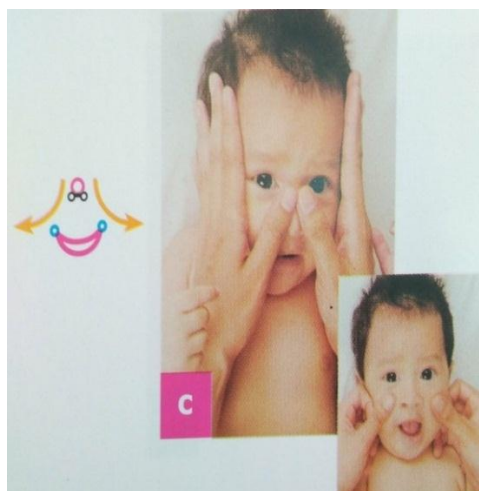
Gambar 2.29 Menyeltika dahi

- b. Alis : letakkan ibu jari diantara kedua alis mata, kemudian gunakan ibu jari untuk memijat secara lembut pada alis mata dan diatas kelopak mata mulai dari tengah kesamping seolah menyetrika alis



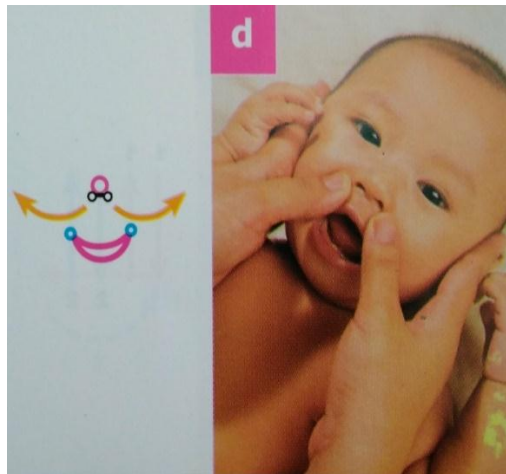
Gambar 2.30 Menyeltika alis

- c. Hidung : letakkan ibu jari pada pertengahan alis kemudian tekan ibu jari dari pertengahan kedua alis turun melalui tepi hidung kearah pipi dengan membuat gerakan ke samping dan ke atas seolah membuat bayi tersenyum.



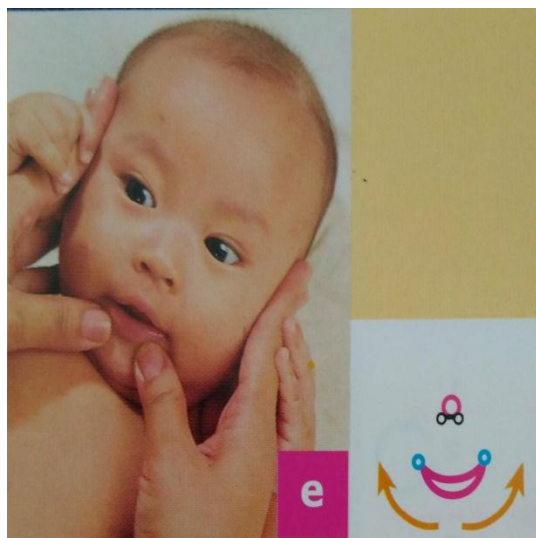
Gambar 2.31 Senyum 1

- d. Mulut bagian atas : letakkan ibu jari diatas mulut dibawah sekat hidung kemudian gerakkan kedua ibu jari dari tengah ke damping dan ke atas ke daerah pipi seolah membuat bayi tersenyum.



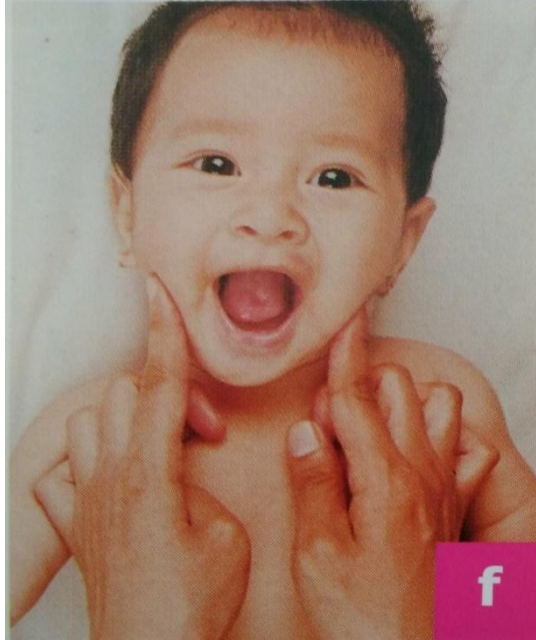
Gambar 2.32 Senyum 2

- e. Mulut bagian bawah : letakkan ibu jari ditengah dagu kemudian tekan ibu jari dari tengah ke samping lalu ke atas kearah pipi seolah membuat bayi tersenyum.



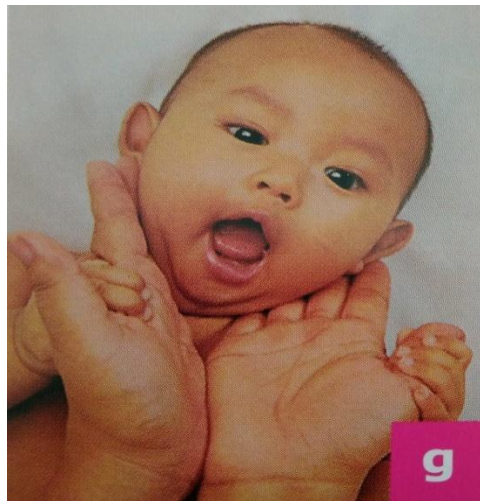
Gambar 2.33 Senyum 3

- f. Rahang : dengan jari kedua tangan buat lingkaran – lingkaran kecil di daerah rahang.



Gambar 2.34 Lingkaran kecil dirahang

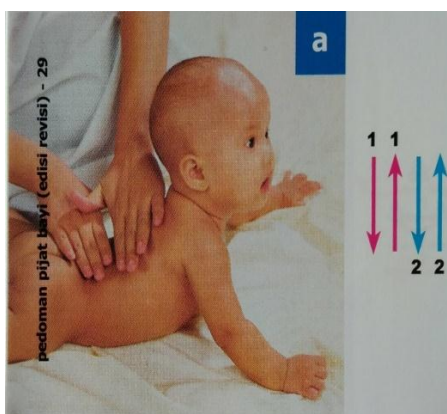
- g. Telinga : gunakan ujung – ujung jari berikan tekanan lembut pad daerah belakang telinga kanan dan kiri gerakkan kea rah pertengahan dagu di bawah dagu.



Gambar 2.35 Belakang telinga

6. Pemijatan daerah punggung

- a. Tengkurapkan bayi melintang dengan posisi kepala di sebelah kiri dan kaki disebelah kanan, kemudian pijat bagian punggung bayi dengan gerakan maju mundur menggunakan telapak tangan dari bawah leher sampai ke pantat lalu kembali ke leher.



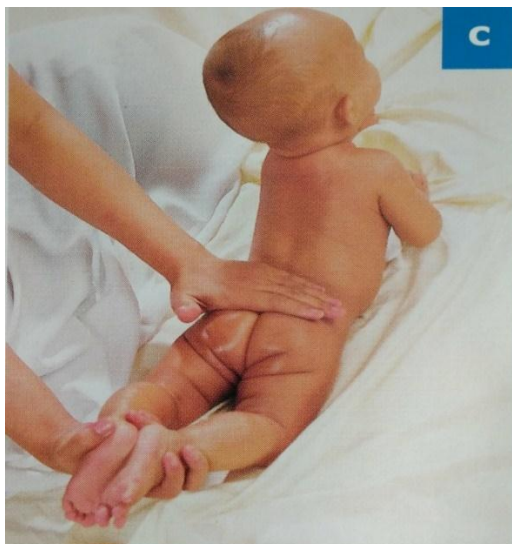
Gambar 2.36 Gerakan maju mundur

- b. Pegang pantat dengan tangan kanan kemudian tangan kiri memijat dari leher ke bawah sampai bertemu dengan tangan kanan yang menahan pantat seolah menyetrikan punggung.



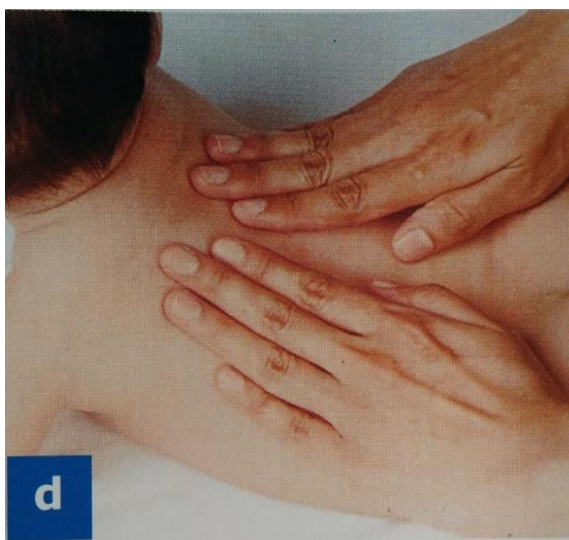
Gerakan 2.37 Gerakan menyetrikan

- c. Ulangi gerakan menyetrika punggung namun tangan kanan memegang kaki dan gerakkan dilanjutkan sampai ke tumit kaki.



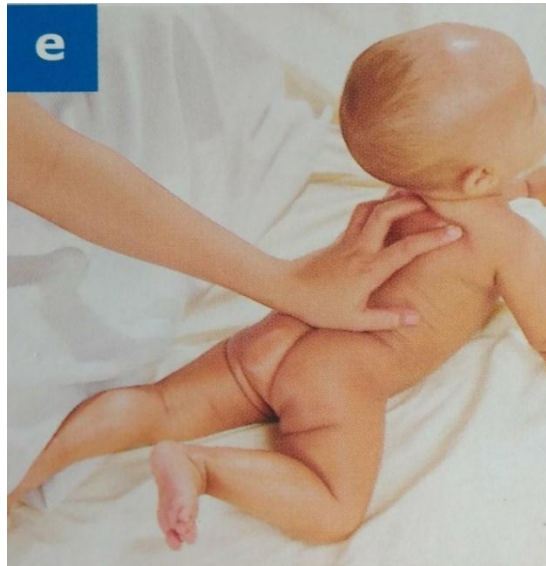
Gambar 2.38 Gerakan menyetrika dan mengangkat kaki

- d. Buat gerakan melingkar kecil – kecil mulai dari batas tengkuk turun ke bawah di sebelah kanan dan kiri tulang punggung sampai pantat menggunakan jari - jari tangan, mulai dengan lingkaran kecil di daerah leher dan lingkaran besar di daerah pantat.



Gambar 2.39 Gerakan melingkar

- e. Tekan dengan lembut jari – jari tangan kanan pada punggung bayi, kemudian buat gerakan menggaruk ke bawah memanjang sampai ke pantat bayi (Roesli, 2016).



Gambar 2.40 Gerakan menggaruk

2.3.10 Gerakan relaksasi dan peregangan lembut

1. Gerakan relaksasi

Membuat goyangan-goyangan ringan, tepukan-tepukan halus dan melambung-lambungkan secara lembut. Teknik sentuhan relaksasi mudah dan sederhana. Dapat dikerjakan bersama-sama pijat bayi atau terpisah dari pijat bayi. Misalnya, waktu ibu mulai memijat bagian kaki bayi ternyata kakinya tegang dan kaku. Gunakan sentuhan rileksasi dan suara ibu untuk menolong agar anggota yang kaku pada bayi menjadi rileks dan lemas. Sentuhan rileksasi ini dapat dikerjakan disetiap bagian badan bayi seperti daerah tangan, pundak dan perut.

2. Gerakan peregangan lembut

Gerakan-gerakan sederhana yang meregangkan tangan dan kaki bayi, memijat perut dan pinggul, serta meluruskan tulang belakang bayi. Peregangan lembut ini dilakukan di akhir pemijatan atau diantara pijatan, setiap gerakan peregangan dapat dilakukan sebanyak 4-5 kali.

a. Tangan disilangkan

Pegang kedua pergelangan tangan bayi dan silangkan keduanya di dada, Luruskan kembali kedua tangan bayi ke samping



Gambar 2.41

b. Membentuk diagonal tangan-kaki

Pertemukan ujung kaki kanan dan ujung tangan kiri bayi di atas tubuh bayi sehingga membentuk garis diagonal. Selanjutnya, tarik kembali kaki kanan dan tangan kiri bayi ke posisi semula, Pertemukan ujung kaki kiri dengan ujung tangan kanan bayi di atas tubuh bayi. Selanjutnya, tarik kembali tangan dan kaki bayi ke posisi semula. Gerakan membentuk diagonal ini dapat diulang 4-5 kali.



Gambar 2.42

c. Menyilangkan kaki

Pegang pergelangan kaki kanan dan kiri bayi, lalu silangkan keatas. Buatlah silangan sehingga mata kaki kanan luar bertemu dengan mata kaki kiri dalam. Setelah itu, kembalikan pada posisi semula, Pegang pergelangan kaki kanan dan kiri bayi, lalu silangkan keatas. Buatlah silangan sehingga mata kaki kanan dalam bertemu dengan mata kaki kiri luar. Setelah itu, kembalikan pada posisi semula. Gerakan ini dapat diulang sebanyak 4-5 kali.



Gambar 2.43

d. Menekuk kaki

Pegang pergelangan kaki kanan dan kiri bayi dalam posisi kaki lurus, lalu tekuk kaki perlahan menuju ke arah perut. Gerakan menekuk lutut ini dapat diulang sebanyak 4-5 kali.



Gambar 2.44

e. Menekuk kaki bergantian

Gerakan sama seperti menekuk kaki, tetapi dengan mempergunakan kaki secara bergantian (Roesli, 2016).



Gambar 2.45

2.4 Penelitian yang relevan

2.4.1 Butsainatul Baroo'ah (2015)

Dari tulisan, Butsainatul baroo'ah (2015) mengatakan dalam penelitiannya dengan judul “pengaruh pemberian pendidikan kesehatan tentang pijat bayi terhadap perilaku ibu dalam memijat

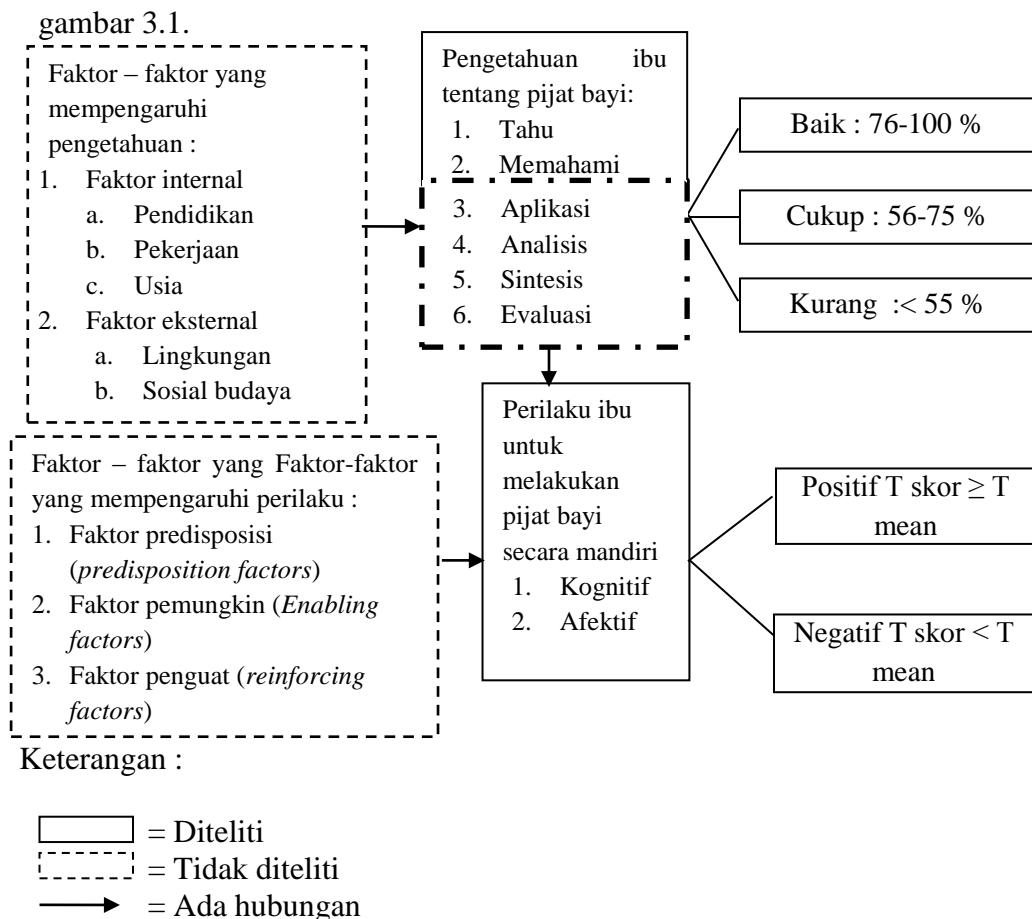
bayi secara mandiri” Pijat bayi merupakan bentuk pengobatan alternatif yang menjadi semakin populer karena kesederhanaan, efektivitas biaya, mudah dipelajari dan dapat dilakukan di rumah oleh keluarga, namun banyak ibu yang belum bisa melakukan pijat bayi secara mandiri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan pijat bayi terhadap perilaku ibu dalam memijat bayi secara mandiri di kelurahan girimargo sragen . Metode penelitian adalah pre eksperimen dengan desain *one group pre test post test desaign*. Sampel penelitian sebanyak 21 responden menggunakan cluster sampling. Teknik pengumpulan data dengan lembar observasi selama 7 hari. Data yang terkumpul dianalisis dengan uji *Wilcoxon*. Hasil analisis uji *Wilcoxon* $\rho=0,000$ ($\rho<0,05$), maka disimpulkan adanya pengaruh pendidikan kesehatan tentang pijat bayi terhadap perilaku ibu dalam memijat bayi secara mandiri dikelurahan girimargo sragen.

BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual merupakan suatu uraian dan visualisasi hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep lainnya atau antara variabel yang satu dengan variabel lainnya dari masalah yang diteliti. Kerangka konseptual adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep-konsep variabel-variabel yang akan diamati melalui penelitian yang dimaksud (Notoatmojo,2010). Adapun kerangka konseptual penelitian ini dapat pada



Gambar 3.1 Kerangka konseptual hubungan pengetahuan ibu tentang pijat bayi terhadap perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri di desa Ceweng Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang

3.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara penelitian, patokan duga, atau dalil sementara, yang kebenarannya akan dibuktikan dalam penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2010). Hipotesis pengetahuan ibu tentang pijat bayi terhadap perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri. Alternatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_1 =Ada hubungan pengetahuan ibu tentang pijat bayi terhadap perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri di Desa Ceweng Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang.

BAB IV

METODE PENELITIAN

Metode penelitian sebagai suatu cara untuk memperoleh kebenaran dan pengetahuan atau pemecahan suatu masalah pada dasarnya menggunakan metode ilmiah (Notoatmodjo, 2010). Metode penelitian ini meliputi jenis penelitian, rancangan penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi, sampel, dan sampling, kerangka kerja, identifikasi variabel, definisi operasional, pengumpulan dan analisa data, dan etika penelitian.

4.1 Jenis Penelitian

Desain penelitian adalah suatu strategi untuk mencapai penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian (Nursalam, 2011). Desain penelitian ini adalah analitik *correlational* dengan rancangan *cross sectional* merupakan penelitian yang pengukuran atau pengamatannya dilakukan secara simultan pada satu saat atau sekali waktu (Nursalam, 2011).

4.2 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang dibuat oleh peneliti berhubungan dengan bagaimana suatu penelitian bisa diterapkan. Rancangan sangat erat dengan bagaimana kerangka konsep penelitian sebagai petunjuk perencanaan penelitian secara rinci dalam hal pengumpulan dan analisa data (Nursalam, 2011).

4.3 Waktu dan Tempat Penelitian

4.3.1 Waktu

Penelitian ini dilaksanakan yang dimulai dari perumusan masalah sampai dengan pengesahan proposal penelitian yang direncanakan dan pengumpulan data dilakukan sejak bulan Februari sampai bulan Juni 2018.

4.3.2 Tempat

Penelitian dilakukan ini dilakukan di Desa Ceweng Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang yang digunakan sebagai objek penelitian.

4.4 Populasi, Sampel dan *Sampling*

4.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan sumber data yang diperlukan dalam suatu penelitian yang berdasarkan subjek (misalnya manusia; klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2011). Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki bayi usis 0-12 bulan yang bersedia menjadi responden, sehat jasmani rohani, dan sehat mental, sejumlah 75 orang di Desa Ceweng Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang.

4.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang dipergunakan sebagai objek penelitian melalui *sampling* yang harus mewakili kriteria (Nursalam, 2011). Menurut Nursalam (2011) untuk menentukan besaran jumlah sampel dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Jumlah populasi

d : Tingkat signifikan/ tingkat yang dipilih (d=0,05)

$$n = \frac{75}{1 + 75(0,05)^2}$$

$$= \frac{75}{1 + 75(0,0025)}$$

$$= \frac{75}{1,1875}$$

$$= 63,1$$

$$= 63$$

Jadi jumlah ibu yang memiliki bayi 0-12 bulan di Desa Ceweng Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang yang diambil sampel sebanyak 63 orang.

4.4.3 Sampling

Sampling adalah suatu proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili keseluruhan populasi yang ada, secara umum ada dua jenis pengambilan sampel yakni *probability sampling* dan *non probability sampling*. Pada penelitian ini pengambilan sampel secara *probability sampling* dengan metode *proportional random sampling*. Teknik pengambilan sampel proporsi atau sampel yang dilakukan menyempurnakan penggunaan teknik sampel berstrata atau sampel wilayah. Ada kalanya banyaknya subjek yang

terdapat pada setiap wilayah tidak sama. Oleh karena itu, untuk memperoleh sampel yang representative pengambilan subjek dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang dengan banyaknya subjek dalam masing – masing strata wilayah (Nasir, 2011).

Menurut Nasir (2011) proposional sampel dapat dihitung dengan rumus:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

n_i : Jumlah sampel tiap desa

n : Jumlah sampel seluruhnya

N_i : Jumlah populasi

N : Jumlah populasi seluruhnya

Maka sampel ibu yang memiliki bayi 0-12 bulan diDesa Ceweng yang diambil setiap kelas sebagai berikut :

a. Dusun Ceweng I

$$n_i = \frac{23}{75} \times 63$$

$$= 19,32$$

$$= 19 \text{ orang}$$

b. Dusun Ceweng II

$$n_i = \frac{17}{75} \times 63$$

$$= 14,28$$

$$= 14 \text{ orang}$$

c. Dusun Sambisari

$$n_i = \frac{20}{75} \times 63$$

$$= 16,8$$

$$= 17 \text{ orang}$$

d. Dusun Pengkol

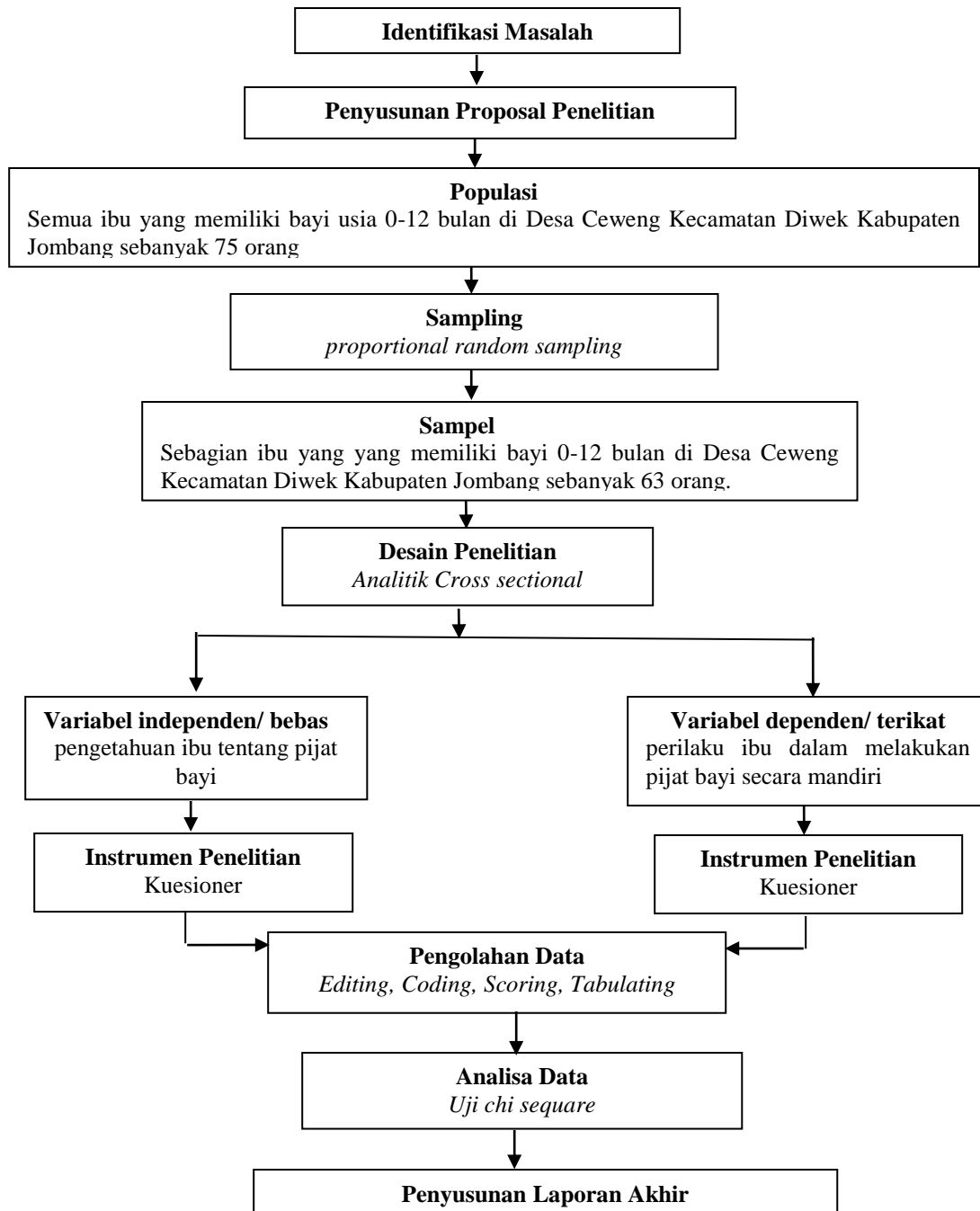
$$n_i = \frac{15}{75} \times 63$$

$$= 12,6$$

$$= 13 \text{ orang}$$

4.5 Kerangka kerja (*Frame Work*)

Kerangka kerja (*Frame Work*) merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian yang berbentuk kerangka atau alur penelitian (Hidayat, 2011)



Gambar 4.1 Kerangka kerja penelitian hubungan pengetahuan ibu tentang pijat bayi terhadap perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri di Desa Ceweng Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang.

4.6 Identifikasi Variabel

Variabel adalah sebuah konsep yang dapat dibedakan menjadi dua yakni yang bersifat kuantitatif dan kualitatif sebagai contoh, variabel yang bersifat kuantitatif adalah variabel berat badan, umur, tinggi badan, sedangkan variabel kualitatif diantaranya persepsi, respon, sikap, dan lain-lain (Hidayat, 2012).

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independent merupakan variabel yang mempengaruhi atau nilainya variabel lain. Suatu kegiatan stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti menciptakan suatu dampak pada variabel dependen (Nursalam, 2011).

Variabel independent dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu tentang pijat bayi.

2. Variabel Dependent (Variabel Terikat)

Variabel dependent merupakan variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain. Variabel respons akan muncul sebagai akibat dari manipulasi variabel-variabel lain. Variabel terikat ini suatu aspek tingkah laku yang diamati dari suatu organisme yang dikenai stimulus (Nursalam, 2011). Variabel dependent dalam penelitian ini adalah perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri.

4.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2012). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel hubungan

pengetahuan ibu tentang pijat bayi terhadap perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri.

Tabel 4.1 Definisi operasional variable hubungan pengetahuan ibu tentang pijat bayi terhadap perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri di Desa Ceweng Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang.

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Kategori
Variabel independen pengetahuan ibu tentang pijat bayi.	Segala sesuatu yang diketahui ibu tentang pijat bayi	<ol style="list-style-type: none"> Pengertian pijat bayi Manfaat pijat bayi. Alasan pemberian pijat bayi Waktu pijat bayi Persiapan pijat bayi Hal – hal yang dianjurkan dalam pijat bayi Hal – hal yang tidak boleh dilakukan dalam pijat bayi Cara pijat bayi Urutan pijat bayi Gerakan relaksasi 	K U E S I O N E R	O R D I N A L	Pernyataan positif Benar = 1 Salah = 0 Pernyataan negatif Benar = 0 Salah = 1 pernyataan tersebut sesuai dengan skala Guttman Kategori Baik : 76-100% Cukup : 56-75 % Kurang : < 56% (Nursalam 2009)
Variabel dependent perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri	Suatu tindakan nyata dari ibu untuk melakukan pijatan pada bayi secara mandiri	<ol style="list-style-type: none"> Kognitif Afektif 	K U E S I O N E R	N O M I N A L	Pernyataan positif Sangat setuju : 4 Setuju : 3 Tidak setuju : 2 Sangat tdak setuju : 1 Pernyataan negatif Sangat setuju : 1 Setuju : 2 Tidak setuju : 3 Sangat tidak setuju : 4 Penilaian tersebut menggunakan skala Likert Kategori Positif : jika skor responden mempunyai nilai $T \geq \text{mean } T$ Negatif : jika skor responden mempunyai nilai $T < \text{mean } T$ (Azwar, 2009)

4.8 Pengumpulan dan Analisa Data

4.8.1 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data atau alat ukur penelitian (Hidayat, 2012). Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah kuesioner sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang hal pribadinya atau hal-hal yang dia ketahui (Arikunto, 2016)

1. Instrument penelitian

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih (Arikunto, 2006).

2. Validitas dan Reabilitas

Validitas dan reabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kuesioner yang dibuat tepat dan dapat diandalkan untuk sebuah penelitian. Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan angka r hitung dan r tabel. Jika r hitung $>$ r tabel berarti reliabel dan apabila r hitung $<$ r tabel tidak reliabel. r hitung dicari dengan menggunakan program SPSS, sedangkan r tabel dicari dengan cara melihat tabel r dengan ketentuan r minimal adalah 0,3 (Sugiyono, 2011).

Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan mengukur korelasi antar variabel atau item dengan skor total variabel. Jumlah soal dalam penelitian pengetahuan adalah 15 dan jumlah soal

penelitian perilaku adalah 10 dengan jumlah responden 10, maka r tabel = 0,632. Setelah dilakukan uji validitas ditemukan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga pernyataan dari kuesioner ini dinyatakan valid.

Uji reabilitas mengacu pada nilai *alpha* yang dihasilkan oleh output SPSS dan berpedoman pada dasar pengambilan keputusan yang telah ditentukan. Dasar pengambilan keputusan dalam uji reabilitas adalah jika nilai *alpha* lebih besar dari r tabel maka item – item angket yang digunakan reliabel atau konsisten, sebaliknya jika nilai *alpha* lebih kecil dari r tabel maka item – item angket yang digunakan dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Kuesioner untuk variabel pengetahuan dan perilaku sudah dilakukan uji validitas oleh 10 responden dan sudah di uji Validitas, Reliabilitas dengan menggunakan program SPSS 16 dengan hasil 100% valid. Suatu kuesioner dikatakan reliabel bila nilai *Cronboach Alpha* $> 0,6$. Pada penelitian pengetahuan ditemukan bahwa nilai dari *Cronboach Alpa* = 0, 972 sehingga pernyataan dari kuesioner pengetahuan dinyatakan realibel. Dan pada penelitian perilaku ditemukan bahwa nilai dari *Cronboach Alpa* = 0, 949 sehingga pernyataan dari kuesioner perilaku dinyatakan realibel.

4.8.2 Prosedur Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara pengisian kuesioner atau angket model tertutup (angket tersebut dibuat

sedemikian rupa sehingga responden hanya tinggal memilih atau menjawab pada jawaban yang sudah ada) pada waktu responden mengisi angket peneliti berada didekatnya.

Penelitian ini dilakukan setelah mendapat rekomendasi dari program studi D4 bidan pendidik minat utama untuk mahasiswa kebidanan STIKes Insan Cendika Medika Jombang untuk melakukan penelitian. dalam melakukan penelitian prosedur yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Melakukan identifikasi masalah yang ingin diteliti dan mengajukan judul kepada pembimbing
2. Menyusun proposal penelitian
3. Mengurus surat pengantar penelitian dari STIKes ICME Jombang kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang.
4. Mengajukan ijin penelitian kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang dengan tembusan Puskesmas Cukir Jombang.
5. Mengajukan ijin penelitian dan pengambilan data di Puskesmas Cukir Jombang.
6. Melakukan studi pendahuluan dan melakukan wawancara di desa Ceweng Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang
7. Melengkapi proposal penelitian sampai dengan pelaksanaan ujian proposal penelitian.
8. Menjelaskan kepada calon responden tentang tujuan penelitian dan bila bersedia menjadi responden dipersilahkan untuk menandatangani *informed consent*.

9. Menjelaskan tentang pengisian kuesioner dan membagikan kuesioner pada responden.
10. Mengumpulkan kuesioner untuk menilai kualitas pengetahuan pijat bayi dan perilaku ibu melakukan pijat bayi secara mandiri.
11. Setelah data terkumpul dilakukan pengumpulan data kemudian melakukan pengolahan data dan melakukan analisa data.
12. Terakhir dilakukan penyusunan laporan hasil penelitian.

4.8.3 Analisa Data

Menurut Arikunto (2010) dalam melakukan analisis, data terlebih dahulu harus diolah dengan tujuan mengubah data menjadi informasi. Setelah semua data terkumpul dan diperiksa kelengkapannya kemudian peneliti melakukan analisa data.

1. Analisa Univariat

Dalam kegiatan ini peneliti melakukan distribusi frekuensi dengan menggunakan analisa univariat yaitu mendiskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariate tergantung dari jenis datanya, untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standar deviasi, pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2010).

a. Univariat 1 : pengetahuan ibu tentang pijat bayi

Melakukan pengukuran dengan menggunakan skala Guttman :

Pernyataan positif Pernyataan Negatif

Benar = 1 Benar = 0

Salah = 0 Salah = 1

Rumus : $P = \frac{f}{N} \times 100 \%$

Keterangan :

P : Presentase

f : Jumlah Jawaban yang Benar

N : Jumlah Skor Maksimal

Menurut Nursalam 2009 pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala ordinal, yaitu :

1. Baik : Hasil presentase 76% - 100%
2. Cukup : Hasil presentase 56% - 75%
3. Kurang : Hasil < 56%

- b. Univariat 2 : perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri.

Pernyataan positif

Pernyataan negatif

Sangat setuju : 4

Sangat setuju : 1

Setuju : 3

Setuju : 2

Tidak setuju : 2

Tidak setuju : 3

Sangat tidak setuju : 1

Sangat tidak setuju : 4

Kriteria pengukuran perilaku yaitu :

- c. Perilaku positif jika nilai T skor yang diperoleh responden dari kuesioner \geq T mean.

d. Perilaku negatif jika nilai T skor yang diperoleh responden dari kuesioner $< T$ mean.

Untuk mencari T-skor menggunakan rumus (Azwar, 2009).

$$T_{skor} = 50 + 10 \left[\frac{X - \bar{X}}{s} \right]$$

Dimana :

X : Skor responden pada skala perilaku ibu yang hendak diubah menjadi skor T.

\bar{X} : Mean skor kelompok

S : Devisiasi standart skor kelompok

Untuk mencari s digunakan rumus :

$$SD = \sqrt{\sum \frac{(x_1 - \bar{x})^2}{n-1}}$$

$$\text{Skor mean T} = \frac{\text{Skor T Responden}}{\text{Jumlah Responden}}$$

(Azwar, 2009).

2. Analisa Bivariat

Cara analisis data yang digunakan adalah bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau korelasi (Notoatmodjo, 2010).

Untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel dilakukan pengujian hipotesis melalui korelasi dari *Chi Square* karena variabel independen skala ordinal dan variabel dependen skala nominal.

$X^2 \leq \alpha(0,05) = H_1$ diterima yang berarti ada hubungan pengetahuan ibu tentang pijat bayi terhadap perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri

$X^2 \geq \alpha(0,05) = H_0$ ditolak yang berarti tidak ada hubungan pengetahuan ibu tentang pijat bayi terhadap perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri

4.8.4 Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, maka dilakukan pengolahan data melalui tahapan *Editing, Coding, Scoring, Tabulating*.

1. *Editing*

Editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner (Notoatmodjo,2010). Dalam *editing* akan diteliti:

- a. Apakah lengkap dalam arti semua pertanyaan sudah terisi.
- b. Apakah jawaban atau tulisan masing – masing pertanyaan cukup jelas atau terbuka.
- c. Apakah jawaban relevan dengan pertanyaannya.
- d. Apakah jawaban – jawaban pertanyaan konsisiten dengan jawaban pertanyaan yang lainnya.

2. *Coding*

Coding merupakan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2010). Peneliti memberikan kode berupa angka yaitu :

Data Umum

a. Responden

Responden 1 : 1

Responden 2 : 2

↓ ↓

Responden n : n

b. Kode untuk Umur

Umur 20-30 tahun : 1

Umur 30-40 tahun : 2

Umur > 40 tahun : 3

c. Kode untuk Pendidikan Terakhir

SD/MI : 1

SMP/MTS : 2

SMA/SMK/MA : 3

Perguruan Tinggi : 4

d. Kode untuk Pekerjaan

PNS : 1

Swasta : 2

Petani : 3

Ibu Rumah Tangga : 4

e. Kode untuk Informasi tentang pijat bayi

Pernah : 1

Belum Pernah : 2

f. Kode untuk Sumber Informasi

Petuga Kesehatan : 1

Teman/saudara : 2

Media elektronik : 3

(Radio,Tv,internet)

Majalah/ Koran : 4

Data Khusus

a. Kriteria pengetahuan ibu tentang pijat bayi

Baik : 1

Cukup : 2

Kurang : 3

b. Kriteria perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri.

Positif : 1

Negatif : 2

3. *Scoring*

Scoring adalah pemberian skor pada setiap jawaban responden atau hasil observasi yang dilakukan setelah ditetapkan kode jawaban (Suyanto, 2009).

Penelitian skor dalam variabel pengetahuan ini menggunakan skala gutman.

Pernyataan Positif

Benar : 1

Salah : 0

Pernyataan Negatif

Benar : 0

Salah : 1

Penelitian skor dalam variabel Perilaku ini menggunakan skala *likert*.

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Sangat setuju	: 4	Sangat setuju	: 1
Setuju	: 3	Setuju	: 2
Tidak setuju	: 2	Tidak setuju	: 3
Sangat tidak setuju	: 1	Sangat tidak setuju	: 4

Sedangkan penentuan skor kriteria peneliti memberikan:

Kriteria positif jika dinilai T skor yang diperoleh responden dari kuesioner \geq T mean.

Kriteria negatif jika dinilai T skor yang diperoleh responden dari kuesioner $<$ T mean.

4. *Tabulating*

Tabulating adalah pengorganisasian data sedemikian rupa agar dengan mudah dapat dijumlah, disusun, dan ditata untuk disajikan dan dianalisa. Sistematika penulisan presentase menurut (Arikunto, 2010).

Adapun hasil pengolahan data dapat diinterpretasikan dengan menggunakan skala kumulatif sebagai berikut ini:

100% = Seluruhnya

76% - 99% = Hampir seluruhnya

51% - 75% = Sebagian Besar

50% = Setengah responden

26% - 49% = Hampir setengahnya

1% - 25% = Sebagian kecil dari responden

0% = Tidak ada satupun dari responden

(Arikunto, 2010)

4.9 Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan kepada institusi prodi kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendika Medika Jombang untuk mendapatkan persetujuan. Setelah itu baru melakukan penelitian pada responden dengan menekankan pada masalah etika yang meliputi :

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed Consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan pada subjek penelitian. subjek diberi tahu tentang maksud dan tujuan penelitian, jika subjek bersedia responden menandatangani lembar persetujuan.

2. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Masalah etika kebidanan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responde pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2010).

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan hasil dari penelitian yang dilakukan di Desa Ceweng Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang. Pelaksanaan penyebaran kuesioner di seluruh ibu yang memiliki bayi 0-12 bulan pada tanggal 4-7 Juni 2018. Dari 63 kuesioner yang disebarkan peneliti, seluruhnya dapat dikembalikan 100%. Hasil penelitian terdiri dari dua bagian yaitu data umum yang meliputi karakteristik umur, tingkat pendidikan, pekerjaan, informasi, dan sumber informasi. Sedangkan data khusus meliputi hasil penelitian yang dimasukkan dalam distribusi frekuensi dan interpretasi data antara variabel independen dengan dependen untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

1. Gambaran Umum Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Ceweng Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang. Luas wilayah Desa Ceweng dengan luas 159.716 Ha, adapun batas wilayah Desa Ceweng berbatasan dengan sebelah barat Desa Balongbesuk, sebelah Utara Desa Kedawong, sebelah Timur Desa Bandung, dan sebelah Selatan Desa Diwek. Didesa Ceweng terbagi dalam 3 dusu yaitu Dusun Ceweng, Dusun Sambisari dan Pengkol. Posyandu Desa Ceweng terbagi menjadi 4 yaitu Posyandu Dusun Ceweng I, Ceweng II, Sambisari dan Pengkol. Di wilayah Desa Ceweng belum pernah mendapatkan penyuluhan tentang pijat bayi dari petugas kesehatan dalam acara posyandu atau acara lainnya.

5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Data Umum

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 5.1 Karakteristik responden berdasarkan umur di Desa Ceweng Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang

No	Umur	Frekuensi	Presentase (%)
1	20-30 tahun	34	54,0
2	30-40 tahun	26	41,3
3	>40 tahun	3	4,8
Total		63	100,0

Sumber : data Primer 2018

Dari tabel 5.1 menunjukkan bahwa dari 63 responden sebagian besar berumur 20-30 tahun sebanyak 34 responden (54,0%).

2. Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan

Tabel 5.2 Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan di Desa Ceweng Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
1	SD/MI	3	4,8
2	SMP/MTS	11	17,5
3	SMA/SMK/MA	36	57,1
4	PERGURUAN TINGGI	13	20,6
Total		63	100,0

Sumber : Data Primer 2018

Dari tabel 5.2 menunjukkan bahwa dari 63 responden sebagian besar berpendidikan SMA/SMK/MA sebanyak 36 responden (57,1%).

3. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Tabel 5.3 Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan di Desa Ceweng Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang

No	Pekerjaan	Frekuensi	Presentase (%)
1	PNS	3	4,8
2	SWASTA	6	9,5
3	IRT	54	85,7
Total		63	100,0

Sumber: Data Primer 2018

Dari tabel 5.3 menunjukkan bahwa dari 63 responden hampir seluruhny bekerja sebagai IRT sebanyak 54 responden (85,7%).

4. Karakteristik responden berdasarkan informasi

Tabel 5.4 Karakteristik responden berdasarkan informasi diDesa Ceweng Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang

No	Informasi	Frekuensi	Presentase (%)
1	Pernah	26	41,3
2	belum pernah	37	58,7
	Total	63	100,0

Sumber: Data Primer 2018

Dari tabel 5.4 menunjukkan bahwa dari 63 responden sebagian besar belum pernah mendapatkan informasi sebanyak 37 responden (58,7%).

5. Karakteristik responden berdasarkan sumber informasi

Tabel 5.5 Karakteristik responden berdasarkan sumber informasi diDesa Ceweng Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang

No	Sumber informasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	petugas kesehatan	8	12,7
2	teman/saudar	5	7,9
3	media elektronik	11	17,5
4	majalah/koran	2	3,2
	Total	26	41,3

Sumber : Data Primer 2018

Dari tabel 5.5 menunjukkan bahwa dari 37 responden hampir setengahnya pernah mendapatkan informasi bersumber dari media elektronik sebanyak 18 responden (28,6%).

5.1.2 Data Khusus

1. Pengetahuan ibu tentang pijat bayi

Tabel 5.6 Distribusi pengetahuan ibu tentang pijat bayi di Desa Ceweng Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	18	28,6
2	Cukup	38	60,3
3	Kurang	7	11,1

Total	63	100,0
-------	----	-------

Sumber: Data Primer 2018

Dari tabel 5.6 diketahui bahwa dari 63 responden sebagian besar berpengetahuan cukup tentang pijat bayi sebanyak 38 responden (60,3%).

2. Perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri

Tabel 5.7 Distribusi perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri di Desa Ceweng Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang

No	Perilaku	Frekuensi	Peresentase(%)
1	Positif	23	36,5
2	Negatif	40	63,5
Total		63	100,0

Sumber : Data Primer 2018

Dari tabel 5.7 diketahui bahwa dari 63 responden sebagian besar mempunyai perilaku negatif dalam melakukan pijat bayi secara mandiri sebanyak 40 responden (63,5%).

3. Hubungan pengetahuan ibu tentang pijat bayi terhadap perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri di Desa Ceweng Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang

Tabel 5.8 Tabulasi silang hubungan pengetahuan ibu tentang pijat bayi terhadap perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri di Desa Ceweng Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang

Pengetahuan	Perilaku				Total Responden	
	Positif		Negatif			
	F	%	F	%	F	%
Baik	14	22,2	4	6,3	18	28,6
Cukup	9	14,3	29	46,0	38	60,3
Kurang	0	0	7	11,1	7	11,1
Total	23	36,5	40	63,5	63	100,0
<i>Chi-Square X^2 0,000 α (0,05)</i>						

Sumber: Data Primer, 2018

Dari tabel 5.8 diketahui dari hasil tabulasi silang hampir setengah berpengetahuan yang cukup tentang pijat bayi dan perilaku

negatif dalam melakukan pijat bayi secara mandiri sebanyak 29 responden (46,0%).

Berdasarkan data diatas dan menurut uji statistik *chi square* dengan bantuan SPSS 16 pada taraf kesalahan 5% dilakukan perhitungan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variable terikat. Hasil uji *Chi square* didapatkan nilai signifikan $0,00 < 0,05$ H_1 diterima, maka ada hubungan pengetahuan ibu tentang pijat bayi terhadap perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri.

5.2 Pembahasan

5.2.1 Pengetahuan ibu tentang pijat bayi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 63 responden dengan pemberian kuesioner sebanyak 15 soal berupa pernyataan, pada tabel 5.6 menunjukkan bahwa sebagian besar memiliki pengetahuan cukup sejumlah 38 responden (60,3%).

Pengetahuan pijat bayi tersebut meliputi 10 parameter yaitu pengertian pijat bayi, manfaat pijat bayi, alasan pemberian pijat bayi, waktu pijat bayi, persiapan pijat bayi, hal-hal yang dianjurkan dalam pijat bayi, hal-hal yang tidak boleh dilakukan dalam pijat bayi, cara pijat bayi, urutan pijat bayi, dan gerakan relaksasi. Berdasarkan hasil tabulasi data yang telah diperoleh, bahwa rata-rata per-parameter yaitu pengertian pijat bayi (0,9), manfaat pijat bayi (0,8), alasan pemberian pijat bayi (0,6), waktu pijat bayi (0,6), persiapan pijat bayi (0,8), hal-hal yang dianjurkan

dalam pijat bayi (0,9), hal-hal yang tidak boleh dilakukan dalam pijat bayi (0,8), cara pijat bayi (0,7), urutan pijat bayi (0,7), gerakan pijat bayi (0,4). Dari kesepuluh parameter tersebut, terdapat tiga parameter yang memiliki nilai rendah yaitu pada parameter alasan pemberian pijat bayi, waktu pijat bayi dan gerakan pijat bayi. Pada parameter gerakan pijat bayi memiliki nilai rata-rata parameter rendah yaitu 0,4. Nilai rendah terdapat pada pernyataan kuesioner nomor 14 dengan nilai rata – rata persoaal (0,2) dengan jenis pernyataan *negatif* yaitu “Sentuhan gerakan relaksasi hanya dapat dilakukan pada bagian kaki saja” dari 63 responden terdapat 12 responden menyatakan “benar”. Menurut peneliti gerakan relaksasi tidak hanya dilakukan pada daerah kaki saja akan tetapi bisa diberikan di daerah tubuh yang lain karena relaksasi digunakan untuk melemaskan otot-otot bayi. Namun, responden beranggapan bahwa gerakan relaksasi hanya dilakukan di daerah kaki saja. Hal ini tidak sesuai dengan teori Roesli (2016), Sentuhan rileksasi ini dapat dikerjakan disetiap bagian badan bayi seperti daerah tangan, pundak dan perut. Sentuhan relaksasi digunakan untuk menolong agar anggota pada bayi yang kaku bisa rileks dan lemas.

Pada parameter alasan pemberian pijat bayi dan waktu pijat bayi memiliki nilai rata-rata parameter 0,6. Nilai rendah terdapat pada pernyataan kuesioner nomor 5 (0,6) dan pernyataan kuesioner nomor 6 (0,5). Item soal nomor 5 dengan jenis pernyataan *positif* yaitu “pijat bayi setelah kelahiran dapat memberikan jaminan adanya kontak tubuh

berkelanjutan yang dapat mempertahankan perasaan aman pada bayi” dari 63 responden terdapat 37 responden menyatakan “benar”. Menurut peneliti sentuhan yang diberikan sejak awal kelahiran akan memberikan rasa nyaman pada bayi dan bayi akan merasa lebih tenang karena ada sentuhan langsung. Hal ini sesuai dengan teori Roesli (2016) Sentuhan dan pijatan pada bayi setelah kelahiran dapat memberikan jaminan adanya kontak tubuh berkelanjutan yang dapat mempertahankan perasaan aman pada bayi. Sentuhan juga akan merangsang peredaran darah dan akan menambah energi karena gelombang oksigen yang segar akan lebih banyak dikirim ke otak dan seluruh tubuh. Selanjutnya item soal pernyataan nomor 6 dengan nilai rata-rata skor (0,5) dengan jenis pernyataan *negatif* yaitu “bayi sebaiknya dilakukan pemijatan semenjak berumur 6 bulan keatas” dari 63 responden terdapat 33 responden mengatakan benar. Menurut peneliti pemijatan pada bayi dilakukan setelah bayi lahir untuk menguatkan rasa kasih sayang antara ibu dan bayinya. Hal ini sesuai dengan teori Roesli (2016) Pijat bayi dapat segera dimulai setelah bayi dilahirkan, sesuai keinginan orang tua. Dengan cepat mengawali pemijatan, bayi akan mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Apalagi jika pemijatan dapat dilakukan setiap hari dari sejak kelahiran sampai bayi berusia 6-7 bulan.

Faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu tentang pijat bayi yaitu faktor umur. Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan sebagian besar responden berumur 20-30 tahun sebanyak 34 responden (54,0%). Menurut peneliti

pada umur tersebut kemampuan responden untuk menerima dan mencari informasi tentang pijat bayi bisa dikatakan cukup, sehingga berpengaruh terhadap pola pikir responden karena semakin bertambahnya umur semakin bertambah pula kematangan seseorang dalam berfikir dan dari kematangan berfikir tersebut maka akan timbul pengetahuan yang baik. Hal ini sesuai dengan teori A.Wawan dan Dewi M (2011) bahwa semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja, dari segi kepercayaan masyarakat seseorang lebih dewasa dipercaya dari orang yang belum tinggi kedewasaannya, hal ini akan muncul dari pengalaman dan kematangan jiwa.

Pengetahuan dipengaruhi oleh pendidikan, berdasarkan tabel 5.2 yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpendidikan SMA/SMK/MA sebanyak 36 responden (57,1%). Menurut peneliti tingkat pendidikan akan berpengaruh terhadap daya serap atau penerimaan informasi yang masuk apalagi informasi yang bersifat baru dikenal responden termasuk pengetahuan tentang pijat bayi. Selain itu tingkat pendidikan seseorang akan mempengaruhi pengetahuan seseorang, semakin rendah pendidikan seseorang, semakin sulit pula menerima informasi dan akhirnya pengetahuan yang dimilikinya lebih sedikit. Dalam hal ini tingkat pendidikan responden termasuk dalam tingkat menengah. Hal ini sesuai dengan Depdiknas (2015) pendidikan menengah merupakan lanjutan pendidikan dasar. Pendidikan menengah

terdiri atas pendidikan menengah umum, pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan menengah berbentuk sekolah menengah atas (SMA), sekolah menengah kejuruan (SMK), madrasah aliyah (MA) atau bentuk lain sederajat. A.Wawan dan Dewi M (2011) pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang kepada orang lain menuju ke arah cita-cita tertentu. Pendidikan diperlukan untuk mendapat informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Pendidikan dapat memengaruhi seseorang, umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang makin mudah pula mereka menerima informasi.

Faktor lain yang mempengaruhi pengetahuan ibu tentang pijat bayi adalah faktor pekerjaan. Berdasarkan tabel 5.3 menunjukkan hampir seluruh responden bekerja sebagai ibu rumah tangga sebanyak 54 responden (85,7%). Menurut peneliti, pekerjaan akan berpengaruh pada pengetahuan ibu dimana ibu yang bekerja sebagai ibu rumah tangga akan sibuk dengan urusan rumah, sehingga ibu akan sulit mendapatkan informasi yang terkini seperti pengetahuan tentang pijat bayi karena ibu setelah melakukan pekerjaan rumah akan istirahat dan selebihnya diberikan kepada keluarganya. Hal ini sesuai dengan teori A.Wawan dan Dewi M (2011) pekerjaan seseorang merupakan penunjang kehidupan dan kehidupan keluarga. Pekerjaan bukanlah sumber kesenangan, tetapi lebih banyak merupakan cara mencari nafkah, sedangkan bekerja

umumnya menyita waktu. Bekerja ibu-ibu akan mempunyai pengaruh terhadap kehidupan keluarga.

Faktor lain yang mempengaruhi pengetahuan ibu tentang pijat bayi adalah tentang pernah atau tidak pernahnya mendapatkan informasi, berdasarkan tabel 5.4 menunjukkan bahwa sebagian besar responden belum pernah mendapatkan informasi sebanyak 37 responden (58,7%). Menurut peneliti pengetahuan seseorang bisa dipengaruhi oleh pernah atau tidak pernahnya seseorang tersebut mendapatkan informasi sangatlah penting, semakin banyak seseorang yang sering mendapatkan informasi maka semakin banyak pengetahuan yang didapatkan. Hal ini sesuai dengan teori A.Wawan dan Dewi M (2011) pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang juga dipengaruhi oleh informasi, semakin banyak orang menggali informasi baik dari media cetak maupun media elektronik maka pengetahuan yang dimiliki meningkat. Dengan masuknya teknologi akan tersedia bermacam-macam media massa. Media massa tersebut merupakan alat saluran (*channel*) untuk menyampaikan sejumlah informasi sehingga mempermudah masyarakat menerima pesan.

5.2.2 Perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 63 responden dengan pemberian kuesioner sebanyak 10 soal berupa pernyataan, pada tabel 5.7 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki perilaku negatif sejumlah 40 responden (63.5%). Dari hasil perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri hasil persentase tiap parameter yaitu parameter

kognitif 48% dan afektif 52%. Dari presentasi tersebut didapatkan bahwa presentase rendah didapatkan pada parameter kognitif dengan hasil presentase 48% dalam pernyataan soal nomor 4 mendapat nilai rata – rata persoal 2,1 dengan jenis pernyataan *positif* yaitu “saya dapat memijat bayinya ketika pagi hari setelah bayi makan dan tidak rewel” dari 63 responden terdapat 21 responden menyatakan “tidak setuju”. Menurut peneliti pijat bayi dapat dilakukan ketika bayi tidak rewel dan setelah makan dengan direnggang waktu 15 menit setelah makan karena jika bayi dipijat langsung setelah makan akan membuat bayi merasa mual sehingga membuat bayi menjadi rewel. Hal ini sesuai teori Sembiring (2017) hal yang perlu diperhatikan sebelum melakukan pemijatan salah satunya adalah bayi sudah makan dan tidak sedang lapar. Hal yang tidak diperbolehkan dalam pijat bayi, yaitu Memijat bayi langsung setelah makan.,membangunkan bayi khusus untuk pemijatan,memijat bayi pada saat bayi dalam keadaan tidak sehat., memijat bayi pada saat bayi tak mau dipijat, memaksakan posisi pijat tertentu pada bayi.

Pada parameter afektif dengan hasil presentase 52% dalam pernyataan soal nomor 7 mendapatkan nilai rata – rata persoal 2,3 dengan jenis pernyataan negatif yaitu “saya tidak bersedia melakukan pijat bayi jika belum mengikuti pelatihan” dari 63 responden terdapat 26 menyatakan “setuju”. Menurut peneliti pijat bayi tidak harus dilakukan oleh seseorang yang sudah pernah melakukan pelatihan karena tujuan utama melakukan pijat bayi yaitu memberikan sentuhan untuk

memudahkan mengenal lingkungan dan membuat bayi tenang. Hal ini sesuai dengan teori Irmawati (2015) Relaksasi ini diberikan dengan sentuhan lembut pada bayi. Stimulasi ini memudahkan kulit mengenal lingkungannya sehingga bayi merasa nyaman .

Faktor yang mempengaruhi perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri yaitu faktor predisposisi yang salah satunya yaitu umur. Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan bahwa setengah dari responden berumur 20-30 tahun sebanyak 34 responden (54,0%). Menurut peneliti pada umur tersebut akan mempengaruhi tindakan atau perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi, seperti saat responden mengisi kuesioner mereka banyak yang belum tahu cara perilaku dalam melakukan pijat bayi. Hal ini sesuai dengan teori Notoatmodjo (2012) dengan bertambahnya umur seseorang akan mengalami perubahan aspek fisik dan psikologis (mental) dan perubahan ini terjadi karena pematangan fungsi organ, pada aspek psikologis dan mental taraf berfikir seseorang menjadi semakin matang dan dewasa sehingga mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam melakukan tindakan.

Faktor yang mempengaruhi perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri adalah tingkat pendidikan. Berdasarkan tabel 5.2 tentang tingkat pendidikan hal ini dapat dilihat bahwa sebagian besar dari responden berpendidikan SMA/SMK/MA sebanyak 36 responden (57,1%). Menurut peneliti tingkat pendidikan akan berpengaruh terhadap daya serap atau penerima informasi yang masuk, tetapi dalam hal ini

informasi tentang pijat bayi termasuk hal yang baru dikenal oleh responden sehingga responden sulit menerima hal tersebut. Pendidikan SMA merupakan dalam tingkatan pendidikan menengah. Hal ini sesuai dengan Depdiknas (2015) pendidikan menengah merupakan lanjutan pendidikan dasar. Pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum, pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah (MA). Hal ini sesuai dengan teori Notoatmodjo (2012) Tingkat pendidikan seseorang akan mempengaruhi pola pikir dan perilaku dalam pengembangan informasi yang didapatkan serta berpengaruh terhadap perilaku responden sehingga perilakunya menjadi negatif. Semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin mudah pula menerima informasi dan pada akhirnya pengetahuan yang dimilikinya lebih banyak. Jika seseorang memiliki tingkat pendidikan rendah maka akan menghambat perkembangan perilaku seseorang terhadap penerimaan informasi dan nilai-nilai yang baru.

Faktor yang mempengaruhi perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri adalah pekerjaan. Berdasarkan tabel 5.3 menunjukkan bahwa hampir seluruhnya responden bekerja sebagai ibu rumah tangga sebanyak 54 responden (85,7%). Menurut peneliti, memiliki pekerjaan sebagai ibu rumah tangga akan sulit untuk mendapatkan informasi tentang pijat bayi karena ibu sibuk dengan urusan rumah dan urusan anak sehingga berpengaruh pada perilaku yang negatif hal. Kurangnya

informasi tersebut disebabkan oleh sibuknya ibu dalam mengurus rumah dan anak-anaknya yang akhirnya tidak mencari informasi yang penting seperti pijat bayi. Hal ini sesuai teori Notoatmodjo (2012) yaitu dengan adanya pekerjaan seseorang, memerlukan banyak waktu luang untuk mendapatkan informasi sehingga dari informasi yang diperoleh menambah pengetahuan dan perilaku yang baik.

Faktor yang mempengaruhi perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri adalah informasi. Berdasarkan tabel 5.4 menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak pernah mendapatkan informasi sebanyak 37 responden (58,7%). Menurut peneliti perilaku yang dilakukan oleh setiap orang sebagian besar dipengaruhi oleh informasi, semakin banyak orang mendapatkan informasi maka seseorang akan berperilaku positif sedangkan jika seseorang kurang dalam mendapatkan informasi maka kemungkinan besar seseorang tersebut akan berperilaku negatif. Hal ini sesuai dengan teori Notoatmodjo (2012) bahwa kemudian untuk memperoleh suatu informasi dapat mempercepat seseorang memperoleh pengetahuan yang baru menimbulkan perilaku positif. Dengan memberikan informasi akan meningkatkan pengetahuan masyarakat, selanjutnya dengan pengetahuan akan menimbulkan kesadaran, dan pada akhirnya akan menyebabkan orang berperilaku sesuai karena didasari pada keadaan mereka sendiri dan bukan pikiran. Informasi merupakan bentuk stimulus yang mempengaruhi seseorang,

baik yang didapatkan secara langsung dari lingkungan maupun secara tidak langsung.

5.2.3 Hubungan pengetahuan ibu tentang pijat bayi terhadap perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri

Hasil dari tabel 5.8 diketahui bahwa hampir setengah responden yang pengetahuan cukup dan mempunyai perilaku yang negatif sejumlah 38 responden (60,3%).

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji korelasi ganda hubungan pengetahuan ibu tentang pijat bayi terhadap perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri menunjukkan tingkat signifikan 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 dengan demikian, H_1 diterima dan H_0 ditolak yang artinya ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang pijat bayi terhadap perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri di Desa Ceweng Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang. Cukupnya pengetahuan responden berpengaruh pada perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri.

Menurut peneliti pengetahuan ibu tentang pijat bayi mempunyai hubungan dengan perilaku dalam melakukan pijat bayi secara mandiri, jika ibu mempunyai pengetahuan yang baik tentang pijat bayi maka akan mempengaruhi perilaku yang positif dalam melakukan pijat bayi secara mandiri, dan jika ibu mempunyai pengetahuan yang cukup sedikit adanya dorongan atau keinginan yang positif, mempunyai harapan yang tinggi namun memiliki keyakinan yang rendah sehingga perilaku ibu

dalam melakukan pijat bayi secara mandiri kadang positif dan kadang negatif. Sedangkan ibu yang mempunyai pengetahuan tentang pijat bayi yang kurang akan sangat mempengaruhi perilaku yang negatif dalam melakukan pijat bayi secara mandiri.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Notoatmodjo (2007) apabila penerima perilaku baru atau adopsi perilaku didasari oleh pengetahuan, kesadaran, dan sikap positif, maka perilaku tersebut akan bersifat langgeng (*long lasting*). Sebaliknya, apabila perilaku itu tidak didasari pengetahuan, kesadaran, dan sikap tersebut, maka tidak akan berlangsung lama.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Pijat Bayi Terhadap Perilaku Ibu Dalam Melakukan Pijat Bayi Secara Mandiri di Desa Ceweng Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang mulai bulan Februari sampai dengan Juli 2018. Dapat disimpulkan dan disarankan sebagai berikut:

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan ibu tentang pijat bayi di Desa Ceweng Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang sebagian besar responden berpengetahuan cukup.
2. Perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri di Desa Ceweng Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang bahwa sebagian besar responden mempunyai perilaku negatif.
3. Ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang pijat bayi terhadap perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri di Desa Ceweng Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Bidan/ Tenaga Kesehatan

Diharapkan bagi Bidan untuk memberikan materi tentang pijat bayi pada saat penyuluhan atau acara lainnya seperti posyandu, agar masyarakat

dapat menambah wawasan mengenai pijat bayi bisa meningkatkan perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri dan bidan diharapkan untuk mengikuti pelatihan pijat bayi agar bisa menerapkan dalam pelayanan kebidanan.

6.2.2 Bagi Institusi STIKes ICME

Diharapkan bagi mahasiswa dapat digunakan sebagai tambahan referensi atau pustaka, serta sebagai bahan pertimbangan bagi dosen dan mahasiswa kebidanan dapat berperan lebih aktif lagi dalam melakukan pendidikan khususnya mengenai pengabdian masyarakat atau memberikan penyuluhan terkait pengetahuan ibu tentang pijat bayi terhadap perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri dan diharapkan juga institusi untuk bekerja sama dengan bidan dalam melakukan kegiatan pelatihan pijat bayi.

6.2.3 Bagi peneliti selanjutya

Diharapkan dapat dijadikan acuan atau referensi dalam melakukan penelitian lebih lanjut tentang hubungan pengetahuan ibu tentang pijat bayi terhadap perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri, dengan menggali bagaimana cara responden untuk bisa lebih dalam memahami bagaimana teknik relaksasi pemijatan bayi dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarsari, M. H., Anggarini, S. and Nugraheni, A. (2017) 'The Effect of Infant Massage Counseling on Infant Massage Practice by Mothers in Tugu Village , Jumantono Sub- District , Karanganya', 1(2), pp. 73–78. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/48370/MTg4NDE4/Pengaruh-Penyuluhan-Pijat-Bayi-terhadap-Praktik-Pijat-Bayi-pada-Ibu-di-Desa-Tugu-Kecamatan-Jumantono-Kabupaten-Karanganyar-BAB-I.pdf>. Diakses pada tanggal 4 maret 2018.
- Andriyani, R., Sari, R. B. and Komunitas, J. K. (2015) 'Hubungan Sikap Ibu Tentang Pijat Bayi dengan Perilaku Ibu dalam Memijat Bayi di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Pekanbaru', 2(6), pp. 270–273.. <https://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://jyrnall.htp.a.c.id/index.php/keskom/article/download/87/71/&ved=2ahUKEwiiinuXd2o3aAhWjq48KHXBKcCrcQFjABegQICRAB&usg=AOvVaw2EtJTP9HDLhkLkCZfrqFN7>. Di akses pada tanggal 3 Maret 2018.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Renika Cipta.
- Azwar, S. 2009. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baroo'ah, Butsainatul. 2015. *Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Tentang Pijat Bayi Terhadap Perilaku Ibu Dalam Memijat Bayi Secara Mandiri Di Kelurahan Girimargo Sragen*. <https://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://eprints.ums.ac2520Publikasi.pdf5ved=2ahUKEwinxNjw1o3aAhXDso8KHZQxDf0QFjAAegQICBAB&usg=AOvVaw2k0X71FI2jJC178Kqxrmf5>. Diakses pada tanggal 26 Februari 2018.
- Depdiknas. 2015. *Sistim Pendidikan Nasional*. <http://www.depdiknas.go.id>. Diakses pada tanggal 19 Juli 2018.
- Hidayat, A. 2012. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Irmawati. 2015. *Bayi Dan Balita Sehat & Cerdas*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Lestari, Titik. 2015. *Kumpulan Teori Untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Mauliddina, A. (2011) 'Pengaruh Penyuluhan Pijat Bayi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Dalam Perilaku Ibu Melaksanakan Pijat Bayi Di Wilayah Puskesmas Mlati I Sleman', *Pengaruh Penyuluhan Pijat Bayi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Dalam Perilaku Ibu Melaksanakan Pijat Bayi Di Wilayah Puskesmas*

Mlati I Sleman, p. 8.. <http://digilib.unisayogya.ac.id/id/epirint/1566>. Diakses pada tanggal 3 Maret 2018.

- Nasir, M. 2011. *Metode Penelitian*. Cetakan 6 . Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia
- Notoatmodjo Soekidjo. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Renika Cipta.
- Notoatmodjo Soekidjo. 2010. *Metodelogi Penelitian Kesehatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo Soekidjo. 2012. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Renika Cipta.
- Nursalam. 2009. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu keperawatan*. Surabaya: Seleman Medika
- Nursalam. 2011. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Roesli, Utami. 2016. *Pedoman Pijat Bayi*. Jakarta : Trubus Agriwidya.
- Sembiring, Julina Br. 2017. *Asuhan Neonatus, Bayi, Balita, Anak Pra Sekolah. Ed. 1. Cet 1*. Yogyakarta: Deepublish.
- Subakti, Y & Anggarani,DR. 2008. *Keajaiban Pijat Bayi & Balita*. Jakarta : WahyuMedia.
- Wawan, A dan Dewi,M. 2011. *Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta:Nuha Medika

Lampiran 1 Jadwal Penelitian

**JADWAL KEGIATAN PENELITIAN
PROGRAM STUDI D4 KEBIDANAN SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
“INSAN CENDEKIA MEDIKA”
JOMBANG 2018**

No.	Jenis Kegiatan	Minggu Ke-																											
		Februari 2018				Maret 2018				April 2018				Mei 2018				Juni 2018				Juli 2018				Agustus 2018			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Konsultasi judul dan dan studi kepustakaan			■	■																								
2	Menyusun & konsultasi BAB 1					■	■																						
3	Menyusun & konsultasi BAB 2						■	■																					
4	Studi pendahuluan							■	■																				
5	Menyusun & konsultasi BAB 3								■	■																			
6	Menyusun & konsultasi BAB 4									■	■																		
7	Sidang proposal														■	■													
8	Revisi proposal															■	■												
9	Pengambilan data																■	■											
10	Pengolahan data																		■	■									
11	Konsultasi tabulasi																				■	■							
12	Menyusun & konsultasi BAB 5 & 6																					■	■						
13	Konsultasi abstrak dan meneliti kelengkapan sidang hasil skripsi																						■	■					
14	Sidang hasil skripsi																												

Lampiran 2 Surat Pernyataan Perpustakaan



**PERPUSTAKAAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG**

Kampus C : Jl. Kemuning No. 57 Candimulyo Jombang Telp. 0321-865446

SURAT PERNYATAAN
Pengecekan Judul

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : THULIL KURROTA AYUN
 NIM : 172120036
 Prodi : D4. Bidan Pendidik
 Tempat/Tanggal Lahir: Teluk Nguu / 14 Desember 1996
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Ds. Rejosari RT/pw 007/002, Kec. Ketonsari, Kab. Madura
 No. Tlp/HP : 08525770812
 email : thulayun@gmail.com
 Judul Penelitian : Pengaruh Pengetahuan Ibu tentang Pijat bayi
 terhadap perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi
 secara mandiri

Menyatakan bahwa judul LTA/Skripsi diatas telah dilakukan pengecekan, dan judul tersebut **tidak ada** dalam data sistem informasi perpustakaan. Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dijadikan sebagai referensi kepada dosen pembimbing dalam mengajukan judul LTA/Skripsi.

Mengetahui

Ka. Perpustakaan



Dwi Nurhana, S. Kom., M.IP
NIK.01.08.123

Lampiran 3 Surat Pre Survey Data, Studi Pendahuluan Dan Ijin Penelitian

YAYASAN SAMODRA ILMU CENDEKIA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
"INSAN CENDEKIA MEDIKA"

Website : www.stikesicme-jbg.ac.id
 SK. MENDIKNAS NO.181/D.0/2005

No. : 303/KTI-S1KEP/K31/073127/III/2018
 Lamp. : -
 Perihal : Pre Survey data, Studi Pendahuluan dan Ijin Penelitian

Jombang, 10 Maret 2018

Kepada :
 Yth Kepala Dinas Kesehatan Kab. Jombang
 di
 Tempat

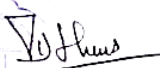
Dengan hormat,

Dalam rangka kegiatan penyusunan Skripsi/Karya Tulis Ilmiah yang menjadi prasyarat wajib mahasiswa kami untuk menyelesaikan studi di Program Studi D-IV BIDAN PENDIDIK Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan "Insan Cendekia Medika" Jombang, maka sehubungan dengan hal tersebut kami mohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin melakukan Pre Survey data, Studi Pendahuluan dan Ijin Penelitian kepada mahasiswa kami atas nama :

Nama Lengkap : **TIHULIL KURROTA AYUN**
 NIM : 17 212 0036
 Judul Penelitian : *Pengaruh Pengetahuan Ibu tentang Pijat Bayi terhadap Pperilaku Ibu dalam melakukan Pijat Bayi secara Mandiri*


Untuk mendapatkan data guna melengkapi penyusunan Skripsi/Karya Tulis Ilmiah sebagaimana tersebut diatas.

Demikian atas perhatian, bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ketua,

H. Imam Fatoni, SKM., MM
 NIK: 03.04.022

Jl. A. H. Nasir Asyari 171 Molocong - Jombang, Telp. 0321-877819
 Jl. Helmahera 33 Jombang, Telp. 0321-854916 Fax. 0321-854915
 Jl. Kemuning 57 Jombang, Telp. 0321-865446

Lampiran 4 Surat Izin Pendahuluan dan Penelitian dari DinKes



PEMERINTAH KABUPATEN JOMBANG
DINAS KESEHATAN
 JL. KH. Wahid Hasyim No. 131 Jombang. Kode Pos : 61411
 Telp/Fax: (0321) 866197 Email : dinkesjombang@yahoo.com
 Website : www.jombangkab.go.id

Jombang, 14 Maret 2018

Nomor : 070/2276 /415.17/2018
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Penelitian


K e p a d a
 Yth. Kepala Puskesmas Cukir
 Kecamatan Diwek
 di
J o m b a n g

Menindaklanjuti Surat dari Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang Nomor : 303/KTI-S1 KEP/K31/073127/III/2018 tanggal 10 Maret 2018 perihal izin penelitian. Maka mohon berkenan Puskesmas Saudara sebagai tempat penelitian mahasiswa D IV Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang

Adapun nama mahasiswanya adalah :

Nama : **THULIL KURROTA AYUN**
 Nomor Induk : 172120036
 Judul : Pengaruh pengetahuan ibu tentang pijat bayi terhadap perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri
 Catatan : - Tidak mengganggu kegiatan pelayanan
 - Segala sesuatu yang terkait dengan kegiatan / pembimbingan di lapangan agar dimusyawarahkan bersama mahasiswa yang bersangkutan

Demikian atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Pt. KEPALA DINAS KESEHATAN
 KABUPATEN JOMBANG
dr. PUDJI UMBARAN, MKP.
 Pembina Tk. I
 NIP. 455904102002121006

Tembusan Yth.:

1. Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 5 Surat Balasan dari Puskesmas Cukir



PERINTAH KABUPATEN JOMBANG
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS CUKIR

Jl. Mojowarno No. 09 Kecamatan Diwek
Kabupaten Jombang. Kode Pos : 61417
Telp. (0321) 860425 Email : pusk_cukir09@yahoo.com

Jombang, 11 Mei 2018

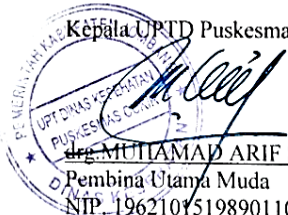
Nomor : 070/109.2 /415.17.5/2018
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Insan Cendekia Jombang
di -
J O M B A N G

Menindaklanjuti surat dari Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang Nomor 070/2276/415.17/2018 tanggal 14 Maret 2018 Perihal izin Penelitian, maka kami tidak keberatan memberikan ijin kepada Mahasiswa D IV Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang yang namanya tersebut dibawah ini :

N a m a : THULIL KURROTA AYUN
Nomor Induk : 172120036
J u d u l : Pengaruh pengetahuan ibu tentang pijat bayi terhadap perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terim kasih.

Kepala UPTD Puskesmas Cukir

Drg. MUIHAMAD ARIF SETIJADI
 Pembina Utama Muda
 NIP. 196210151989011002



PERINTAH KABUPATEN JOMBANG
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS CUKIR

Jl. Mojowarno No. 09 Kecamatan Diwek
Kabupaten Jombang. Kode Pos : 61417
Telp. (0321) 860425 Email : pusk_cukir09@yahoo.com

Jombang, 17 Mei 2018

Nomor : 070/114/415.17.5/2018
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Desa Ceweng
Kecamatan Diwek
di -

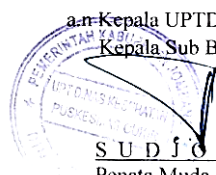
J O M B A N G

Menindaklanjuti surat dari Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang 070/2276/415.17/2018 tanggal 14 Maret 2018 Perihal izin Penelitian, maka dengan ini mohon berkenan desa Saudara sebagai tempat Penelitian Mahasiswa D IV Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang yang namanya tersebut dibawah ini :

1. N a m a : THULIL KUROTA AYUN
Nomor Induk : 172120036
J u d u l : Pengaruh pengetahuan ibu tentang pijat bayi terhadap perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri.
2. N a m a : FITHRIYAH
Nomor Induk : 172120026
J u d u l : Pengaruh Prenatal Massage terhadap Penurunan nyeri punggung pada Ibu Hamil Trimester III
3. N a m a : NUR LAILY SHOLIAH
Nomor Induk : 172120031
J u d u l : Hubungan pengetahuan dengan minat ibu hamil tentang Hypnobirthing

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terimakasih.

Tembusan:
Yth.
1. Bidan Ceweng
2. Arsip

an Kepala UPTD Puskesmas Cukir
Kepala Sub Bagian Tata Usaha

S U D J O K O
Penata Muda
NIP. 196307211993031004



PERINTAH KABUPATEN JOMBANG
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS CUKIR

Jl. Mojowarno No. 09 Kecamatan Diwek
Kabupaten Jombang. Kode Pos : 61417
Telp. (0321) 860425 Email : pusk_cukir09@yahoo.com

Jombang, 17 Mei 2018

Nomor : 070/114/415.17.5/2018
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Desa Ceweng
Kecamatan Diwek
di -

J O M B A N G

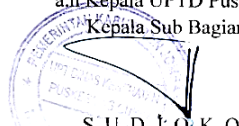
Menindaklanjuti surat dari Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang 070/2276/415.17/2018 tanggal 14 Maret 2018 Perihal izin Penelitian, maka dengan ini mohon berkenan desa Saudara sebagai tempat Penelitian Mahasiswa D IV Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang yang namanya tersebut dibawah ini :

1. N a m a : THULIL KUROTA AYUN
Nomor Induk : 172120036
J u d u l : Pengaruh pengetahuan ibu tentang pijat bayi terhadap perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri.
2. N a m a : FITHIRIYAH
Nomor Induk : 172120026
J u d u l : Pengaruh Prenatal Massage terhadap Penurunan nyeri punggung pada Ibu Hamil Trimester III
3. N a m a : NUR LAILY SHOLIHAH
Nomor Induk : 172120031
J u d u l : Hubungan pengetahuan dengan minat ibu hamil tentang Hypnobirthing

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terimakasih.

Tembusan:
Yth.
1. Bidan Ceweng
2. Arsip

a.n. Kepala UPTD Puskesmas Cukir
Kepala Sub Bagian Tata Usaha



S U D J O K O
Penata Muda
NIP. 196307211993031004

Lampiran 6 Lembar Persetujuan Menjadi Responden

SURAT PERMOHONAN

Kepada Yth. Calon Responden

Di tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah mahasiswa Program Studi Diploma IV Bidan Pendidik STIKes ICME Jombang :

Nama : Thulil Kurrota Ayun

NIM : 172120036

Saat ini sedang mengadakan penelitian dengan judul : “Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Pijat Bayi Terhadap Perilaku Ibu Dalam Melakukan Pijat Bayi Secara Mandiri di Desa Ceweng Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang”.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang pijat bayi terhadap perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri.

Penelitian ini tidak berbahaya dan tidak merugikan ibu sebagai responden. Kerahasiaan semua informasi yang telah diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian saja. Jika ibu tidak bersedia menjadi responden, maka diperbolehkan untuk tidak ikut berpartisipasi dalam penelitian ini dan apabila selamapengambilan data terdapat hal – hal yang tidak diinginkan, maka ibu berhak mengundurkan diri. Apabila ibu menyetujuinya, maka kami mohon ketersediaannya untuk menandatangani lembar persetujuan untuk pelaksanaan penelitian ini. Atas perhatian dan kerjasamaanya, kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,

Thulil Kurrota Ayun

Lampiran 7 Lembar Persetujuan Sebagai Responden

LEMBAR PERSETUJUAN SEBAGAI RESPONDEN

Judul Penelitian : Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang PIJAT Bayi Terhadap
Perilaku Ibu Dalam Melakukan Pijat Bayi Secara Mandiri Di
DesaCeweng Kecamatan Diwek kabupaten Jombang

Peneliti : Thulil Kurrota Ayun

Peneliti sudah menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian yang sedang dilaksanakan oleh peneliti.

Saya mengerti, bahwa resiko yang terjadi kecil. Apabila ada proses penelitian dapat menimbulkan respon emosional yang tidak nyaman, maka peneliti akan menghentikan dan akan memberikan dukungan. Saya berhak mengundurkan diri dari penelitian tanpa ada sanksi atau kehilangan hak.

Saya mengerti, bahwa catatan penelitian ini akan dirahasiakan dan dijamin selegal mungkin. Semua berkas yang mencantumkan identitas dan semua jawaban yang saya berikan hanya digunakan untuk keperluan pengolahan data. bila sudah tidak digunakan dan hanya peneliti yang mengetahui kerahasiaan data.

Demikian secara sukarela dan tidak ada paksaan dari pihak manapun, serta bersedia berperan dalam penelitian ini.

Responden

Lampiran 8 Kisi - Kisi

KISI-KISI KUESIONER**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PIJAT BAYI TERHADAP PERILAKU IBU DALAM MELAKUKAN PIJAT BAYI****SECARA MANDIRI**

No	Parameter	Jumlah Soal	Pernyataan	
			Positif	Negatif
Pengetahuan ibu tentang pijat bayi				
1.	Pengertian pijat bayi	1	1	
2.	Manfaat pijat bayi	3	2	3,4
3.	Alasan pemberian pijat bayi	1	5	
4.	Waktu pijat bayi	2	7	6
5.	Persiapan pijat bayi	2	8,9	
6.	Hal – hal yang dianjurkan dalam pijat bayi	1	10	
7.	Hal yang tidak boleh dilakukan dalam pijat bayi	1		11
8.	Cara pijat bayi sesuai usia bayi	1		12
9.	Urutan dalam melakukan pijat bayi	1	13	
10.	Gerakan relaksasi dan peregangan lembut	2	15	14

Perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi

1.	Kognitif	5	2,4,5	1,3
2.	Afektif	5	8,9,10	7,6

Lampiran 9 Kuesioner Data Umum dan Khusus

KUESIONER**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PIJAT BAYI TERHADAP
PERILAKU IBU DALAM MELAKUKAN PIJAT****BAYI SECARA MANDIRI**

Petunjuk Pengisian Kuesioner :

Isilah dengan tanda centang (✓) sesuai dengan keadaan anda sekarang !

Tanggal :

No Responden :

1. Data Umum

a. Umur

 (20-30 tahun) (30-40 tahun) (>40 tahun)

b. Pendidikan terakhir

 SD/MI SMP/MTS SMA/SMK/MA Perguruan Tinggi

c. Pekerjaan

 PNS Swasta Petani Ibu Rumah Tangga

d. Informasi

Apakah Ibu sudah pernah mendapatkan Informasi tentang pengetahuan pijat bayi ?

Pernah

Belum Pernah

e. Kalau sudah pernah mendapatkan informasi tentang pengetahuan pijat bayi dari manakah sumber informasi didapatkan ?

Petugas Kesehatan

Teman/ saudara

Media elektronik (Tv, Radio, Internet)

Majalah /Koran

Nama :

Umur :

Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang benar

2. Data Khusus

A. (pengetahuan tentang pijat bayi)

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Pijat bayi merupakan teknik relaksasi yang diberikan kepada anak usia bayi dan balita yang memberikan banyak manfaat		
2	Manfaat pijat bayi adalah membantu proses tumbuh kembang anak, membuat bayi rileks, dan membantu efektivitas tidur.		
3	Pemijatan pada bayi dapat menghambat peredaran darah yang mengalir keseluruh tubuh termasuk ke otaknya.		
4	Pijat bayi dapat menurunkan berat badan tubuh dan daya tahan tubuh.		
5	Pijat bayi setelah kelahiran dapat memberikan jaminan adanya kontak tubuh berkelanjutan yang dapat mempertahankan perasaan aman pada bayi.		
6	Bayi sebaiknya dilakukan pemijatan semenjak berumur 6 bulan ke atas		
7	Pemijatan pada bayi sebaiknya dilakukan pada pagi hari dan malam hari		
8	Peralatan yang diperlukan ketika bayi anda dipijat <i>baby oil</i> , popok, baju ganti, dan handuk.		
9	Tangan dalam keadaan bersih, kuku tidak panjang, tanpa perhiasan adalah hal yang harus diperhatikan sebelum melakukan pemijatan		

- 10 Cara memijat bayi diawali dengan sentuhan ringan, kemudian secara bertahap tambahkanlah tekanan pada sentuhan yang dilakukan.
- 11 Sebaiknya bayi dipijat dalam keadaan sakit
- 12 Cara pemijatan bayi 0-1 bulan sama dengan pemijatan bayi untuk usia 3 bulan – 3 tahun
- 13 Urutan pemijatan bayi dianjurkan dimulai dari bagian kaki, perut, dada, tangan, muka dan diakhiri pada bagian punggung. .
- 14 Sentuhan gerakan relaksasi hanya dapat dilakukan pada bagian kaki saja. .
- 15 Gerakan peregangan lembut dapat dilakukan sebanyak 4-5 kali.

Jumlah

B. (Kuesioner perilaku pijat bayi)

Berikan tanda centang (✓) pada pernyataan yang sesuai dengan keadaan ibu!

No	Pernyataan	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
1	Menurut saya bahwa pijat bayi merupakan hal yang tidak perlu dilakukan oleh ibunya sendiri				
2	Menurut saya bahwa dengan pijat bayi dapat meningkatkan efektivitas tidur bayi				
3	Menurut saya bahwa memijat bayinya dapat dilakukan ketika bayi sakit				
4	Saya dapat memijat bayinya ketika pagi hari setelah bayi makan dan tidak rewel				
5	Menurut saya bahwa pijat bayi dimulai dari bagian kaki, perut, dada, tangan, muka dan terakhir punggung				
6	Saya memijat bayi hanya didukun				
7	Saya tidak bersedia melakukan pijat bayi jika belum mengikuti pelatihan				


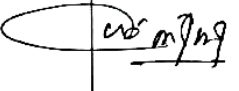

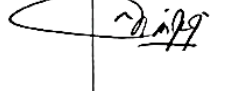

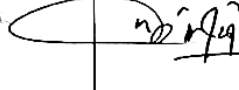
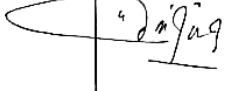
- 8 Saya bersedia melakukan pijat bayi pada bayi saya untuk meningkatkan ikatan kasih sayang
- 9 Sentukan lembut perlu dilakukan agar bayi merasa nyaman
- 10 Pijat bayi dilakukan dengan menggunakan *baby oil* atau lotion

Jumlah

Lampiran 10 Lembar Konsultasi / Revisi

LEMBAR KONSULTASI / REVISI



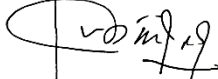


Nama : Thalid Kurota Ayun
 NIM : 172120036
 Judul : Persepsi pengetahuan ibu tentang pycat bayi terhadap Perilaku ibu dalam melakukan pycat bayi secara mandiri
 Pembimbing I : Indah Ayu S.Pd

Tanggal	Hasil Konsultasi	Paraf Pembimbing
15/2018 03	- Penambahan introduction - Menentukan justifikasi - Lengkapi pendahuluan - Menentukan Referensi yang sesuai	
19/2018 03	- Penambahan Mula-mula teoritis - Lanjut BAB II	
14/2018 03	- Penambahan rumus Penilaian Perilaku - Penambahan konsep Perilaku	
28/2018 03	- Pembaharuan judul - Penambahan data sp - Lanjut BAB IV	
30/2018 03	- Penambahan tolak ukur Pengetahuan & Sikap - Penambahan penjelasan tentang Skala Pengetahuan pada BAB II - Revisi penulisan, Ayo Latak. - Penambahan instrumen Penelitian.	
5/18 5	- Revisi BAB II & BAB IV untuk Penemuan Perilaku - Penambahan kuisioner	
8/18 5	- Ane. - Sipi lampiran 3 depan	

Form : Lembar Konsultasi / Revisi









LEMBAR KONSULTASI / REVISI

Nama : _____
 NIM : _____
 Judul : Hubungan Pengetahuan Ibu tentang pijat bayi terhadap perilaku
Ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri
 Pembimbing I : Indayati Anis SST M.Kes.

Tanggal	Hasil Konsultasi	Paraf Pembimbing
17/18 /17	- Revisi Pembahasan BAB V - memperbaiki Penulisan pada tabel. - mencari teori dasar pendidikan.	
19/18 /01	- Perbaiki Penulisan - revisi BAB VI - cari referensi tingkat Pendidikan	
20/18 /07	- Revisi Bab V Pembahasan - Revisi Penulisan - Revisi BAB VI.	
23/18 /01	- Perbaiki Penulisan - lengkapi lampiran - Abstrak.	
24/18 /07	- Ace Ujian hasil	

LEMBAR KONSULTASI / REVISI

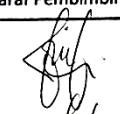




Nama : Thulu Kusrota Ayun
 NIM : 172120036
 Judul : Pengaruh pengetahuan ibu tentang pijat bayi terhadap perilaku
ibu untuk melakukan pijat bayi secara mandiri
 Pembimbing II : Siti Shofiyah, SST, M.Kes

Tanggal	Hasil Konsultasi	Paraf Pembimbing
2 Maret '18	Konsul BAB I perbaiki/pertajam masalah	
7 Maret '18	Revisi BAB I Lanjut BAB II	
15 Maret '18	BAB II - cari referensi - pengukuran perilaku	
22 Maret '18	Lanjut BAB III, IV	
28 Maret '18	Revisi BAB IV - buat keuisian	
4 Mei '18	Swat pernyataan responden Revisi keuisian Uji validitas & reliabilitas	
8 Mei '18	perbaiki penulisan Lengkapi draf	
11 Mei '18	Acc ujian	

LEMBAR KONSULTASI / REVISI

Nama : _____
 NIM : _____
 Judul : _____

Pembimbing II : Siti Shofiyah, SST, Mkes.

Tanggal	Hasil Konsultasi	Paraf Pembimbing
13/7'18	Revisi cara baca tabel. Revisi pembahasan	
17/7'18	Revisi pembahasan → masukkan data pekerjaan. Lampir BAB 6	
20/7'18	Revisi pembahasan Daftar Pustaka.	
23/7'18	ACC Lengkapi draft	
24/7'18	Abstrak. ACC ujian.	

Lampiran 11 Tabulasi Data Umum Dan Reliabilitas Pengetahuan

Resp	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	skor_total
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
3	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	12
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
5	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	12
6	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	5
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15

Reability**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.972	15

Lampiran 12 Uji Validitas Pengetahuan

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	11.00	24.889	.775	.971
p2	11.00	24.889	.775	.971
p3	11.10	23.433	.936	.968
p4	11.10	23.433	.936	.968
p5	11.30	23.567	.718	.973
p6	11.10	23.433	.936	.968
p7	11.10	23.433	.936	.968
p8	11.00	24.889	.775	.971
p9	11.10	23.433	.936	.968
p10	11.10	23.433	.936	.968
p11	11.30	23.567	.718	.973
p12	11.30	23.567	.718	.973
p13	11.00	24.889	.775	.971
p14	11.10	23.433	.936	.968
p15	11.00	24.889	.775	.971

Lampiran 13 Tabulasi Data Validitas Dan Reliabilitas Perilaku

Resp	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	skor total
1	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	37
2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	16
3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	37
4	3	2	4	2	4	2	3	4	2	2	28
5	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	21
6	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	37
7	4	2	2	4	4	3	2	2	2	2	27
8	3	2	4	2	4	2	3	4	2	3	29
9	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	17
10	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	36

RELIABILITY**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.949	10

Lampiran 14 Uji Validitas Perilaku

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	25.80	56.400	.718	.946
P2	25.90	50.544	.934	.936
P3	25.50	50.722	.866	.941
P4	25.60	57.600	.686	.947
P5	25.00	57.333	.846	.941
P6	25.90	60.767	.705	.947
P7	25.60	56.711	.870	.940
P8	25.40	56.933	.734	.945
P9	26.00	60.444	.728	.947
P10	25.80	54.178	.875	.939

Lampiran 15 Tabulasi Data Umum

No. Res.	Umur	Pendidikan	Pekerjaan	Informasi	Sumber Informasi
1	1	2	4	2	
2	1	4	1	2	
3	1	3	4	1	1
4	1	3	4	2	
5	1	3	4	2	
6	1	3	4	2	
7	2	4	1	1	1
8	2	1	4	2	
9	1	3	4	1	3
10	1	3	4	2	
11	2	4	2	2	
12	1	3	4	2	
13	1	2	4	1	1
14	2	3	4	1	3
15	1	3	4	2	
16	1	1	4	2	
17	3	3	2	1	1
18	2	3	4	2	
19	1	3	4	2	
20	2	2	4	2	
21	1	4	4	1	2
22	1	3	4	1	4
23	2	3	4	2	
24	2	4	2	1	3
25	1	2	4	2	
26	1	3	4	2	
27	1	3	4	1	3
28	1	3	4	1	3
29	1	3	4	2	
30	1	4	2	2	
31	1	3	4	1	2
32	2	4	1	1	3
33	2	2	4	2	
34	1	2	4	1	3
35	2	3	4	1	1
36	1	3	4	2	
37	2	3	4	1	3
38	2	3	4	2	
39	2	2	4	2	
40	1	3	4	2	
41	1	3	4	1	2
42	2	2	4	2	
43	1	4	2	1	1
44	1	3	4	1	3
45	3	1	4	2	
46	3	3	4	1	2
47	2	2	4	2	
48	1	4	4	1	3
49	1	3	4	2	
50	2	2	4	2	
51	2	3	4	2	

52	1	3	4	1	3
53	1	3	4	1	4
54	2	3	4	2	
55	1	4	4	1	1
56	2	4	4	2	
57	2	3	4	2	
58	2	4	4	1	1
59	2	2	2	2	
60	2	3	4	2	
61	2	3	4	2	
62	2	3	4	2	
63	1	4	4	1	2

Tabulasi Data Pengetahuan Khusus

No.	Pengetahuan																									Skor	%	Kriteria	Kode
	P1		P2				P3		P4			P5			P6		P7		P8		P9		P10						
	1	Jml	2	3	4	Jml	5	Jml	6	7	Jml	8	9	Jml	10	Jml	11	Jml	12	Jml	13	Jml	14	15	Jml				
1	0	0	1	0	1	2	1	1	0	1	1	1	1	2	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	10	0,67	cukup	2
2	1	1	1	0	1	2	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	10	0,67	cukup	2
3	1	1	1	1	1	3	1	1	0	0	0	1	1	2	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	11	0,73	cukup	2
4	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14	0,93	baik	1
5	1	1	1	0	1	2	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	9	0,6	cukup	2
6	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	14	0,93	baik	1
7	1	1	1	1	1	3	1	1	1	0	1	1	1	2	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	12	0,8	baik	1
8	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	7	0,47	kurang	3
9	1	1	1	1	1	3	1	1	0	0	0	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12	0,8	baik	1
10	1	1	1	0	1	2	1	1	1	1	2	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	10	0,67	cukup	2
11	1	1	1	0	1	2	1	1	0	0	0	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	11	0,73	cukup	2
12	1	1	1	0	1	2	1	1	0	1	1	1	1	2	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	11	0,73	cukup	2
13	1	1	1	1	1	3	1	1	0	0	0	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	11	0,73	cukup	2
14	1	1	1	0	1	2	1	1	0	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	11	0,73	cukup	2
15	1	1	1	0	1	2	1	1	1	1	2	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	10	0,67	cukup	2
16	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	2	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	9	0,6	cukup	2
17	1	1	1	1	1	3	1	1	1	0	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	14	0,93	baik	1
18	1	1	1	1	1	3	1	1	0	0	0	1	1	2	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	11	0,73	cukup	2
19	1	1	1	1	1	3	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	10	0,67	cukup	2
20	1	1	1	1	1	3	1	1	0	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	0,87	baik	1
21	1	1	1	1	1	3	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	2	11	0,73	cukup	2
22	1	1	1	1	1	3	0	0	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	0,87	baik	1
23	1	1	1	1	1	3	0	0	1	1	2	1	1	2	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	11	0,73	cukup	2
24	1	1	1	1	1	3	0	0	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	0,87	baik	1
25	1	1	1	1	1	3	0	0	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	11	0,73	cukup	2

26	1	1	1	1	1	3	0	0	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	10	0,67	cukup	2	
27	1	1	1	1	1	3	0	0	1	1	2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	10	0,67	cukup	2	
28	1	1	1	0	1	2	0	0	1	1	2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	11	0,73	cukup	2
29	1	1	1	1	1	3	0	0	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	11	0,73	cukup	2	
30	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	2	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	9	0,6	cukup	2
31	1	1	1	0	1	2	1	1	1	1	2	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	10	0,67	cukup	2
32	1	1	1	1	1	3	0	0	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	12	0,8	baik	1
33	1	1	1	0	1	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	5	0,33	kurang	3	
34	1	1	1	1	1	3	0	0	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	0,87	baik	1
35	1	1	1	1	1	3	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	11	0,73	cukup	2
36	1	1	1	0	1	2	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	0,67	cukup	2
37	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14	0,93	baik	1
38	1	1	1	1	1	3	0	0	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	0,87	baik	1
39	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	7	0,47	kurang	3	
40	1	1	1	1	1	3	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	8	0,53	cukup	2
41	1	1	1	1	1	3	1	1	0	0	0	1	1	2	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	2	12	0,8	baik	1
42	1	1	1	0	1	2	0	0	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	11	0,73	cukup	2	
43	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	2	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	8	0,53	cukup	2
44	1	1	1	1	1	3	0	0	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	0,87	baik	1
45	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	2	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	7	0,47	kurang	3	
46	1	1	1	1	1	3	1	1	0	0	0	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	13	0,87	baik	1
47	1	1	1	0	1	2	1	1	0	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	11	0,73	cukup	2
48	1	1	1	0	1	2	0	0	0	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	11	0,73	cukup	2
49	0	0	1	1	0	2	1	1	1	1	2	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	7	0,47	kurang	3	
50	1	1	1	1	0	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	6	0,4	kurang	3
51	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	15	1	baik	1
52	1	1	1	1	1	3	1	1	0	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	0,87	baik	1
53	0	0	1	0	1	2	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	0,6	cukup	2
54	1	1	1	0	1	2	1	1	0	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	11	0,73	cukup	2	
55	1	1	1	0	1	2	1	1	1	0	1	1	1	2	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	10	0,67	cukup	2

56	1	1	1	0	0	2	0	0	1	0	1	1	1	2	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	9	0,6	cukup	2
57	1	1	1	1	1	3	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	11	0,73	cukup	2
58	1	1	1	1	1	3	1	1	0	0	0	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12	0,8	baik	1
59	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	2	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	7	0,47	kurang	3
60	1	1	1	1	1	3	0	0	1	0	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	11	0,73	cukup	2
61	1	1	1	0	1	2	1	1	1	0	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	11	0,73	cukup	2
62	0	0	1	0	1	2	1	1	0	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	10	0,67	cukup	2
63	1	1	1	0	1	2	1	1	0	1	1	0	0	2	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	11	0,73	cukup	2
jmlh	58	58	62	34	54	151	37	37	33	37	70	51	53	106	58	58	53	53	41	41	43	43	12	44	55	672			
rata2 skr	0,9	0,9	1,0	0,5	0,9	2,4	0,6	0,6	0,5	0,6	1,1	0,8	0,8	1,7	0,9	0,9	0,8	0,8	0,7	0,7	0,7	0,7	0,2	0,7	0,9				
rata2 parameter	0,9		0,8				0,6		0,6			0,8			0,9		0,8		0,7		0,7		0,4						
% parameter	9%		22%				6%		10%			16%			9%		8%		6%		6%		8%						

keterangan

1=Baik

2=Cukup

3=Kurang

Tabulasi Data Khusus Perilaku

No Resp	Perilaku												X	\bar{X}	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$	S	10	$\frac{(X - \bar{X})}{s}$ Nilai Skor T	T-Mean	Kategori	Kode
	Kognitif						Afektif															
	1	2	3	4	5	Jml	6	7	8	9	10	Jml										
1	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	30	29,38	0,62	0,38	2,76	2,25	52,25	50	positif	1
2	3	2	4	1	3	13	2	1	4	3	4	14	27	29,38	-2,38	5,66	2,76	-8,62	41,38	50	negatif	2
3	3	3	3	2	3	14	3	2	3	3	3	14	28	29,38	-1,38	1,90	2,76	-5,00	45,00	50	negatif	2
4	4	4	3	1	3	15	4	2	3	3	3	15	30	29,38	0,62	0,38	2,76	2,25	52,25	50	positif	1
5	3	3	3	1	2	12	3	2	3	3	3	14	26	29,38	-3,38	11,42	2,76	12,24	37,76	50	negatif	2
6	3	3	4	2	3	15	3	3	3	3	3	15	30	29,38	0,62	0,38	2,76	2,25	52,25	50	positif	1
7	3	3	4	3	3	16	2	2	3	4	3	14	30	29,38	0,62	0,38	2,76	2,25	52,25	50	positif	1
8	1	3	2	2	3	11	2	1	3	3	3	12	23	29,38	-6,38	40,70	2,76	23,10	26,90	50	negatif	2
9	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	30	29,38	0,62	0,38	2,76	2,25	52,25	50	positif	1
10	3	2	2	3	4	14	3	1	2	3	3	12	26	29,38	-3,38	11,42	2,76	12,24	37,76	50	negatif	2
11	1	4	1	4	4	14	2	1	4	4	4	15	29	29,38	-0,38	0,14	2,76	-1,38	48,62	50	negatif	2
12	1	4	3	4	3	15	3	1	4	3	3	14	29	29,38	-0,38	0,14	2,76	-1,38	48,62	50	negatif	2
13	2	3	2	3	3	13	2	2	3	2	3	12	25	29,38	-4,38	19,18	2,76	15,86	34,14	50	negatif	2
14	3	3	3	2	3	14	2	2	3	3	3	13	27	29,38	-2,38	5,66	2,76	-8,62	41,38	50	negatif	2
15	3	3	3	2	3	14	2	3	3	2	3	13	27	29,38	-2,38	5,66	2,76	-8,62	41,38	50	negatif	2
16	3	3	2	2	3	13	2	2	3	3	3	13	26	29,38	-3,38	11,42	2,76	12,24	37,76	50	negatif	2
17	3	3	3	2	3	14	2	2	3	3	3	13	27	29,38	-2,38	5,66	2,76	-8,62	41,38	50	negatif	2
18	2	3	3	2	3	13	2	2	3	3	3	13	26	29,38	-3,38	11,42	2,76	12,24	37,76	50	negatif	2
19	2	3	3	3	3	14	2	1	4	4	4	15	29	29,38	-0,38	0,14	2,76	-1,38	48,62	50	negatif	2
20	3	3	4	2	3	15	3	1	4	4	4	16	31	29,38	1,62	2,62	2,76	5,87	55,87	50	positif	1
21	3	2	4	3	2	14	1	3	3	4	3	14	28	29,38	-1,38	1,90	2,76	-5,00	45,00	50	negatif	2
22	3	3	4	1	3	14	3	3	4	4	4	18	32	29,38	2,62	6,86	2,76	9,49	59,49	50	positif	1
23	3	3	2	1	3	12	3	3	4	3	3	16	28	29,38	-1,38	1,90	2,76	-5,00	45,00	50	negatif	2

24	3	3	4	1	3	14	3	3	4	4	4	18	32	29,38	2,62	6,86	2,76	9,49	59,49	50	positif	1
25	3	3	3	1	3	13	3	3	4	3	3	16	29	29,38	-0,38	0,14	2,76	-1,38	48,62	50	negatif	2
26	3	3	4	1	3	14	3	3	4	4	4	18	32	29,38	2,62	6,86	2,76	9,49	59,49	50	positif	1
27	3	2	3	1	3	12	3	3	3	3	4	16	28	29,38	-1,38	1,90	2,76	-5,00	45,00	50	negatif	2
28	3	3	4	1	3	14	3	2	4	3	3	15	29	29,38	-0,38	0,14	2,76	-1,38	48,62	50	negatif	2
29	3	2	3	2	3	13	3	3	3	3	4	16	29	29,38	-0,38	0,14	2,76	-1,38	48,62	50	negatif	2
30	3	2	2	2	3	12	3	2	2	2	2	11	23	29,38	-6,38	40,70	2,76	23,10	26,90	50	negatif	2
31	3	3	1	3	3	13	2	2	3	4	3	14	27	29,38	-2,38	5,66	2,76	-8,62	41,38	50	negatif	2
32	3	3	4	1	4	15	3	3	4	4	4	18	33	29,38	3,62	13,10	2,76	13,11	63,11	50	positif	1
33	2	2	2	4	2	12	2	3	3	2	3	13	25	29,38	-4,38	19,18	2,76	15,86	34,14	50	negatif	2
34	3	3	3	2	3	14	2	2	3	3	3	13	27	29,38	-2,38	5,66	2,76	-8,62	41,38	50	negatif	2
35	3	3	4	1	3	14	3	3	4	4	3	17	31	29,38	1,62	2,62	2,76	5,87	55,87	50	positif	1
36	3	3	4	1	3	14	3	3	3	3	3	15	29	29,38	-0,38	0,14	2,76	-1,38	48,62	50	negatif	2
37	3	3	4	1	3	14	3	3	3	3	3	15	29	29,38	-0,38	0,14	2,76	-1,38	48,62	50	negatif	2
38	3	3	4	1	3	14	3	3	3	4	4	17	31	29,38	1,62	2,62	2,76	5,87	55,87	50	positif	1
39	3	3	3	2	4	15	2	2	3	4	3	14	29	29,38	-0,38	0,14	2,76	-1,38	48,62	50	negatif	2
40	3	3	4	1	1	12	2	1	3	3	3	12	24	29,38	-5,38	28,94	2,76	19,48	30,52	50	negatif	2
41	4	3	4	2	3	16	3	3	3	3	3	15	31	29,38	1,62	2,62	2,76	5,87	55,87	50	positif	1
42	3	3	4	1	3	14	3	3	3	3	3	15	29	29,38	-0,38	0,14	2,76	-1,38	48,62	50	negatif	2
43	2	3	2	3	3	13	2	2	3	3	3	13	26	29,38	-3,38	11,42	2,76	12,24	37,76	50	negatif	2
44	3	3	4	1	3	14	3	3	3	3	3	15	29	29,38	-0,38	0,14	2,76	-1,38	48,62	50	negatif	2
45	3	2	3	1	1	10	4	2	4	4	4	18	28	29,38	-1,38	1,90	2,76	-5,00	45,00	50	negatif	2
46	3	3	3	3	2	14	4	2	3	4	3	16	30	29,38	0,62	0,38	2,76	2,25	52,25	50	positif	1
47	3	3	4	2	2	14	2	2	3	3	4	14	28	29,38	-1,38	1,90	2,76	-5,00	45,00	50	negatif	2
48	3	2	3	2	2	12	3	2	3	4	3	15	27	29,38	-2,38	5,66	2,76	-8,62	41,38	50	negatif	2
49	2	2	3	2	3	12	2	2	3	4	2	13	25	29,38	-4,38	19,18	2,76	15,86	34,14	50	negatif	2
50	3	3	2	3	3	14	3	2	3	4	3	15	29	29,38	-0,38	0,14	2,76	-1,38	48,62	50	negatif	2
51	3	3	2	4	3	15	3	2	3	4	4	16	31	29,38	1,62	2,62	2,76	5,87	55,87	50	positif	1

52	3	3	2	3	3	14	3	2	3	4	4	16	30	29,38	0,62	0,38	2,76	2,25	52,25	50	positif	1		
53	3	2	3	3	3	14	3	1	3	3	3	13	27	29,38	-2,38	5,66	2,76	-8,62	41,38	50	negatif	2		
54	3	3	3	3	3	15	3	2	3	3	3	14	29	29,38	-0,38	0,14	2,76	-1,38	48,62	50	negatif	2		
55	3	4	3	2	3	15	3	3	3	3	3	15	30	29,38	0,62	0,38	2,76	2,25	52,25	50	positif	1		
56	3	4	3	2	4	16	3	3	2	4	4	16	32	29,38	2,62	6,86	2,76	9,49	59,49	50	positif	1		
57	2	4	3	2	3	14	2	2	3	3	3	13	27	29,38	-2,38	5,66	2,76	-8,62	41,38	50	negatif	2		
58	3	4	3	3	3	16	3	4	4	3	3	17	33	29,38	3,62	13,10	2,76	13,11	63,11	50	positif	1		
59	4	3	3	2	3	15	3	1	4	3	3	14	29	29,38	-0,38	0,14	2,76	-1,38	48,62	50	negatif	2		
60	3	3	4	3	2	15	2	3	4	4	3	16	31	29,38	1,62	2,62	2,76	5,87	55,87	50	positif	1		
61	3	4	3	3	2	15	2	3	4	4	4	17	32	29,38	2,62	6,86	2,76	9,49	59,49	50	positif	1		
62	3	3	4	3	3	16	3	3	3	3	3	15	31	29,38	1,62	2,62	2,76	5,87	55,87	50	positif	1		
63	3	3	2	3	3	14	3	2	3	4	4	16	30	29,38	0,62	0,38	2,76	2,25	52,25	50	positif	1		
jmlh skr	179	186	194	134	182	875	168	144	204	209	205	930	1805											
rata2 skr	2,8	3	3,1	2,1	2,9	14	2,7	2,3	3,2	3,3	3,3	15	28,7											
rata-rata parameter	175						186																	
% parameter	48%						52%																	

keterangan:

kode	umur	pendidikan	pekerjaan	informasi	smbr Informasi	perilaku
1	20-30 tahun	SD/MI	PNS	pernah	petugas kesehatan	positif
2	30-40 tahun	SMP/MTS	SWASTA	belum pernah	teman/saudara	negatif
3	>40 tahun	SMA/SMK/MA	PETANI		media elektronik	
4		PERGURUAN TINGGI	IRT		majalah/koran	

Lampiran 18 Frekuensi Dan Crosstab Tabulasi Data Umum Dan Khusus

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-30 tahun	34	54.0	54.0	54.0
	30-40 tahun	26	41.3	41.3	95.2
	<40 tahun	3	4.8	4.8	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD/MI	3	4.8	4.8	4.8
	SMP/MTS	11	17.5	17.5	22.2
	SMA/SMK/MA	36	57.1	57.1	79.4
	PERGURUAN TINGGI	13	20.6	20.6	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PNS	3	4.8	4.8	4.8
	SWASTA	6	9.5	9.5	14.3
	Ibu rumah tangga	54	85.7	85.7	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Informasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pernah	26	41.3	41.3	41.3
	belum pernah	37	58.7	58.7	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

sumber informasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	petugas kesehatan	8	12.7	30.8	30.8
	teman/saudar	5	7.9	19.2	50.0
	media elektronik	11	17.5	42.3	92.3
	majalah/koran	2	3.2	7.7	100.0
	Total	26	41.3	100.0	
Missing	System	37	58.7		
Total		63	100.0		

pengetahuan ibu tentang pijat bayi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid baik	18	28.6	28.6	28.6
cukup	38	60.3	60.3	88.9
kurang	7	11.1	11.1	100.0
Total	63	100.0	100.0	

perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid positif	23	36.5	36.5	36.5
negatif	40	63.5	63.5	100.0
Total	63	100.0	100.0	

CROSSTABULATION**umur * pengetahuan bu tentang pijat bayi Crosstabulation**

			pengetahuan bu tentang pijat bayi			Total
			baik	cukup	kurang	
umur	20-30 tahun	Count	8	25	1	34
		% within umur	23.5%	73.5%	2.9%	100.0%
		% within pengetahuan bu tentang pijat bayi	44.4%	65.8%	14.3%	54.0%
		% of Total	12.7%	39.7%	1.6%	54.0%
	30-40 tahun	Count	8	13	5	26
		% within umur	30.8%	50.0%	19.2%	100.0%
		% within pengetahuan bu tentang pijat bayi	44.4%	34.2%	71.4%	41.3%

pendidikan * pengetahuan bu tentang pijat bayi Crosstabulation

			pengetahuan bu tentang pijat bayi			Total
			baik	cukup	kurang	
pendidikan	SD/MI	Count	0	1	2	3
		% within pendidikan	.0%	33.3%	66.7%	100.0%
		% within pengetahuan bu tentang pijat bayi	.0%	2.6%	28.6%	4.8%
		% of Total	.0%	1.6%	3.2%	4.8%
		% within umur	28.6%	60.3%	11.1%	100.0%
		% within pengetahuan bu tentang pijat bayi	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	28.6%	60.3%	11.1%	100.0%

SMP/MTS	Count	2	5	4	11
	% within pendidikan	18.2%	45.5%	36.4%	100.0%
	% within pengetahuan bu tentang pijat bayi	11.1%	13.2%	57.1%	17.5%
	% of Total	3.2%	7.9%	6.3%	17.5%
SMA/SMK/MA	Count	12	23	1	36
	% within pendidikan	33.3%	63.9%	2.8%	100.0%
	% within pengetahuan bu tentang pijat bayi	66.7%	60.5%	14.3%	57.1%
	% of Total	19.0%	36.5%	1.6%	57.1%
PERGURUAN TINGGI	Count	4	9	0	13
	% within pendidikan	30.8%	69.2%	.0%	100.0%
	% within pengetahuan bu tentang pijat bayi	22.2%	23.7%	.0%	20.6%
	% of Total	6.3%	14.3%	.0%	20.6%
Total	Count	18	38	7	63
	% within pendidikan	28.6%	60.3%	11.1%	100.0%
	% within pengetahuan bu tentang pijat bayi	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	28.6%	60.3%	11.1%	100.0%

pekerjaan * pengetahuan bu tentang pijat bayi Crosstabulation

		pengetahuan bu tentang pijat bayi			Total
		baik	Cukup	kurang	
pekerjaan PNS	Count	2	1	0	3
	% within pekerjaan	66.7%	33.3%	.0%	100.0%
	% within pengetahuan bu tentang pijat bayi	11.1%	2.6%	.0%	4.8%
	% of Total	3.2%	1.6%	.0%	4.8%
SWASTA	Count	2	3	1	6
	% within pekerjaan	33.3%	50.0%	16.7%	100.0%
	% within pengetahuan bu tentang pijat bayi	11.1%	7.9%	14.3%	9.5%
	% of Total	3.2%	4.8%	1.6%	9.5%
Ibu rumah	Count	14	34	6	54

tangga	% within pekerjaan	25.9%	63.0%	11.1%	100.0%
	% within pengetahuan bu tentang pijat bayi	77.8%	89.5%	85.7%	85.7%
	% of Total	22.2%	54.0%	9.5%	85.7%
Total	Count	18	38	7	63
	% within pekerjaan	28.6%	60.3%	11.1%	100.0%
	% within pengetahuan bu tentang pijat bayi	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	28.6%	60.3%	11.1%	100.0%

informasi * pengetahuan bu tentang pijat bayi Crosstabulation

			pengetahuan bu tentang pijat bayi			Total
			baik	cukup	kurang	
informasi pernah	Count	13	13	0	26	
	% within informasi	50.0%	50.0%	.0%	100.0%	
	% within pengetahuan bu tentang pijat bayi	72.2%	34.2%	.0%	41.3%	
	% of Total	20.6%	20.6%	.0%	41.3%	
belum pernah	Count	5	25	7	37	
	% within informasi	13.5%	67.6%	18.9%	100.0%	
	% within pengetahuan bu tentang pijat bayi	27.8%	65.8%	100.0%	58.7%	
	% of Total	7.9%	39.7%	11.1%	58.7%	
Total	Count	18	38	7	63	
	% within informasi	28.6%	60.3%	11.1%	100.0%	
	% within pengetahuan bu tentang pijat bayi	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	28.6%	60.3%	11.1%	100.0%	

sumber informasi * pengetahuan bu tentang pijat bayi Crosstabulation

			pengetahuan bu tentang pijat bayi		Total
			baik	cukup	
sumber informasi	petugas kesehatan	Count	3	5	8
		% within sumber informasi	37.5%	62.5%	100.0%
		% within pengetahuan bu tentang pijat bayi	23.1%	38.5%	30.8%
		% of Total	11.5%	19.2%	30.8%
	teman/saudar	Count	2	3	5
		% within sumber informasi	40.0%	60.0%	100.0%
		% within pengetahuan bu tentang pijat bayi	15.4%	23.1%	19.2%
		% of Total	7.7%	11.5%	19.2%
	media elektronik	Count	7	4	11
		% within sumber informasi	63.6%	36.4%	100.0%
		% within pengetahuan bu tentang pijat bayi	53.8%	30.8%	42.3%
		% of Total	26.9%	15.4%	42.3%
majalah/koran	Count	1	1	2	
	% within sumber informasi	50.0%	50.0%	100.0%	
	% within pengetahuan bu tentang pijat bayi	7.7%	7.7%	7.7%	
	% of Total	3.8%	3.8%	7.7%	
Total	Count	13	13	26	
	% within sumber informasi	50.0%	50.0%	100.0%	
	% within pengetahuan bu tentang pijat bayi	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	50.0%	50.0%	100.0%	

umur * perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri Crosstabulation

			perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri		Total
			positif	negatif	
umur	20-30 tahun	Count	10	24	34
		% within umur	29.4%	70.6%	100.0%

	% within perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri	43.5%	60.0%	54.0%
	% of Total	15.9%	38.1%	54.0%
30-40 tahun	Count	12	14	26
	% within umur	46.2%	53.8%	100.0%
	% within perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri	52.2%	35.0%	41.3%
	% of Total	19.0%	22.2%	41.3%
<40 tahun	Count	1	2	3
	% within umur	33.3%	66.7%	100.0%
	% within perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri	4.3%	5.0%	4.8%
	% of Total	1.6%	3.2%	4.8%
Total	Count	23	40	63
	% within umur	36.5%	63.5%	100.0%
	% within perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	36.5%	63.5%	100.0%

pendidikan * perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri Crosstabulation

			perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri		Total
			positif	negatif	
pendidikan	SD/MI	Count	0	3	3
		% within pendidikan	.0%	100.0%	100.0%
		% within perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri	.0%	7.5%	4.8%
		% of Total	.0%	4.8%	4.8%
	SMP/MTS	Count	2	9	11
		% within pendidikan	18.2%	81.8%	100.0%
		% within perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri	8.7%	22.5%	17.5%
		% of Total	3.2%	14.3%	17.5%
	SMA/SMK/MA	Count	14	22	36
		% within pendidikan	38.9%	61.1%	100.0%

	% within perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri	60.9%	55.0%	57.1%
	% of Total	22.2%	34.9%	57.1%
PERGURUAN TINGGI	Count	7	6	13
	% within pendidikan	53.8%	46.2%	100.0%
	% within perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri	30.4%	15.0%	20.6%
	% of Total	11.1%	9.5%	20.6%
Total	Count	23	40	63
	% within pendidikan	36.5%	63.5%	100.0%
	% within perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	36.5%	63.5%	100.0%

informasi * perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri Crosstabulation

			perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri		Total
			positif	negatif	
Informasi	pernah	Count	12	14	26
		% within informasi	46.2%	53.8%	100.0%
		% within perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri	52.2%	35.0%	41.3%
		% of Total	19.0%	22.2%	41.3%
	belum pernah	Count	11	26	37
		% within informasi	29.7%	70.3%	100.0%
		% within perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri	47.8%	65.0%	58.7%
		% of Total	17.5%	41.3%	58.7%
Total		Count	23	40	63
		% within informasi	36.5%	63.5%	100.0%
		% within perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	36.5%	63.5%	100.0%

pekerjaan * perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri Crosstabulation

			perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri		Total
			positif	negatif	
Pekerjaan	PNS	Count	2	1	3
		% within pekerjaan	66.7%	33.3%	100.0%
		% within perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri	8.7%	2.5%	4.8%
		% of Total	3.2%	1.6%	4.8%
	SWASTA	Count	1	5	6
		% within pekerjaan	16.7%	83.3%	100.0%
		% within perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri	4.3%	12.5%	9.5%
		% of Total	1.6%	7.9%	9.5%
	Ibu rumah tangga	Count	20	34	54
		% within pekerjaan	37.0%	63.0%	100.0%
		% within perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri	87.0%	85.0%	85.7%
		% of Total	31.7%	54.0%	85.7%
Total	Count	23	40	63	
	% within pekerjaan	36.5%	63.5%	100.0%	
	% within perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	36.5%	63.5%	100.0%	

Sumber informasi *perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri Crosstabulation

			perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri		Total
			Positif	negatif	
sumber informasi	petugas kesehatan	Count	4	4	8
		% within sumber informasi	50.0%	50.0%	100.0%
		% within perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri	33.3%	28.6%	30.8%
		% of Total	15.4%	15.4%	30.8%
	teman/saudar	Count	3	2	5
		% within sumber informasi	60.0%	40.0%	100.0%
		% within perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri	25.0%	14.3%	19.2%
		% of Total	11.5%	7.7%	19.2%
	media elektronik	Count	4	7	11
		% within sumber informasi	36.4%	63.6%	100.0%
		% within perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri	33.3%	50.0%	42.3%
		% of Total	15.4%	26.9%	42.3%
majalah/koran	Count	1	1	2	
	% within sumber informasi	50.0%	50.0%	100.0%	
	% within perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri	8.3%	7.1%	7.7%	
	% of Total	3.8%	3.8%	7.7%	
Total	Count	12	14	26	
	% within sumber informasi	46.2%	53.8%	100.0%	
	% within perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	46.2%	53.8%	100.0%	

pengetahuan bu tentang pijat bayi * perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri Crosstabulation

		perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri		Total
		positif	negatif	
pengetahuan bu tentang pijat baik bayi	Count	14	4	18
	% within pengetahuan bu tentang pijat bayi	77.8%	22.2%	100.0%
	% within perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri	60.9%	10.0%	28.6%

	% of Total	22.2%	6.3%	28.6%
cukup	Count	9	29	38
	% within pengetahuan bu tentang pijat bayi	23.7%	76.3%	100.0%
	% within perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri	39.1%	72.5%	60.3%
	% of Total	14.3%	46.0%	60.3%
kurang	Count	0	7	7
	% within pengetahuan bu tentang pijat bayi	.0%	100.0%	100.0%
	% within perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri	.0%	17.5%	11.1%
	% of Total	.0%	11.1%	11.1%
Total	Count	23	40	63
	% within pengetahuan bu tentang pijat bayi	36.5%	63.5%	100.0%
	% within perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	36.5%	63.5%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	19.947 ^a	2	.000
Likelihood Ratio	22.019	2	.000
Linear-by-Linear Association	18.338	1	.000
N of Valid Cases	63		

a. 2 cells (33,3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2,56.

Symmetric Measures

		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Phi	.563	.000
	Cramer's V	.563	.000
	Contingency Coefficient	.490	.000
N of Valid Cases		63	